



**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS PADA  
PT. ASTRA GRAPHIA TBK**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Ekonomi Syariah  
Konsentrasi Akuntansi DAN Keuangan Syaariah*

**Oleh:**

**SYUKRIAH PULUNGAN  
NIM.16. 402 00011**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2020**



**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS PADA  
PT. ASTRA GRAPHIA TBK**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi(S.E)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah  
Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah*

**Oleh**

**SYUKRIAH PULUNGAN  
NIM. 16 402 00011**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2020**



**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS PADA  
PT. ASTRA GRAPHIA TBK**

**SKRIPSI**

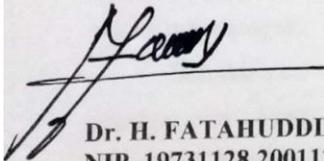
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah  
Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah*

**Oleh**

**SYUKRIAH PULUNGAN  
NIM. 16 402 00011**

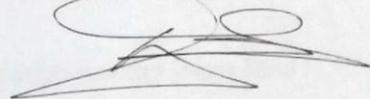
**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**PEMBIMBING I**



**Dr. H. FATAHUDDIN AZIZ SIREGAR, M.Ag**  
NIP. 19731128 200112 1 001

**PEMBIMBING II**



**H. ALI HARDANA, M.Si**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2020**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihatang Padangsidimpuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **SYUKRIAH PULUNGAN**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 20 Februari 2020  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **SYUKRIAH PULUNGAN** yang berjudul "**Analisis Rasio Likuiditas Pada PT. Astra Graphia Tbk**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag.**  
NIP. 19731128 200112 1 001

**PEMBIMBING II**

**H. Ali Hardana, M.Si.**

**SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SYUKRIAH PULUNGAN  
NIM : 16 402 00011  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi: Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : **Analisis Rasio Likuiditas Pada PT. Astra Graphia Tbk**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 20 Februari 2020  
Saya yang Menyatakan,



*Syukriah Pulungan*  
**SYUKRIAH PULUNGAN**  
**NIM. 16 402 00011**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SYUKRIAH PULUNGAN

NIM : 16 402 00011

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: "**Analisis Rasio Likuiditas Pada PT. Astra Graphia Tbk**". Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : 20 Februari 2020  
Yang menyatakan,



Pulungan  
**SYUKRIAH PULUNGAN**  
NIM. 16 402 00011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

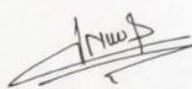
**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : SYUKRIAH PULUNGAN  
**NIM** : 16 402 00011  
**FAKULTAS/PROGRAM STUDI** : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah AK-1  
**JUDUL SKRIPSI** : Analisis Rasio Likuiditas Pada PT. Astra Graphia Tbk

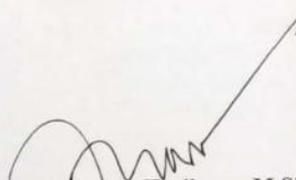
**Ketua**

  
Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si  
NIP. 19790525 200604 1 004

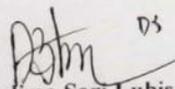
**Sekretaris**

  
Nofinawati, M.A  
NIP. 19821116 201101 2 003

**Anggota**

  
Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si  
NIP. 19790525 200604 1 004

  
Nofinawati, M.A  
NIP. 19821116 201101 2 003

  
Delima Sari Lubis, MA  
NIP. 19840512 201403 2 002

  
Nurul Izzah, M.Si  
NIP. 19900122 201801 2 003

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidempuan  
**Hari/Tanggal** : Selasa/ 10 Maret 2020  
**Pukul** : 11.00 WIB s/d 13.00 WIB  
**Hasil/Nilai** : Lulus/ 74 (B)  
**Index Prestasi Kumulatif** : 3,71  
**Predikat** : CUMLAUDE



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS RASIO LIKUIDITAS PADA PT. ASTRA  
GRAPHIA TBK**

**NAMA : SYUKRIAH PULUNGAN  
NIM : 16 402 00011**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, Juni 2020  
Dekan,



*[Signature]*  
**D. Darwis Harahap, S.HI., M.Si**  
19780818 200901 1 015

## ABSTRAK

Nama : Syukriah Pulungan  
NIM : 16 402 00011  
Judul Skripsi : Analisis Rasio Likuiditas Pada PT. Astra Graphia Tbk

Rasio dalam analisis laporan keuangan adalah angka yang menunjukkan hubungan antara suatu unsur dengan unsur lainnya, dalam laporan keuangan untuk mengetahui rasio dari suatu perusahaan peneliti menggunakan rasio likuiditas. Rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi utang jangka pendeknya. Penelitian ini dilatarbelakangi apabila likuiditas perusahaan diatas rata-rata industri maka perusahaan tersebut *likuid* dan sebaliknya apabila dibawah rata-rata industri perusahaan dikatakan *illikuid*. Rumusan masalah dalam penelitian ini apakah likuiditas PT. Astra Graphia Tbk *likuid/illikud?*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui likuiditas PT. Astra Graphia Tbk *likuid/illikuid*.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang likuiditas yang terdiri dari pengertian likuiditas, tujuan dan manfaat likuiditas, faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas, pandangan Islam terhadap likuiditas, penjelasan tentang rasio lancar (*current ratio*) rasio cepat (*quick ratio*) rasio kas (*cash ratio*).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan astragraphia dari tahun 2011-2018. Penentuan sampel menggunakan teknik *sampling jenuh* data triwulan sejumlah 32 data, teknik analisis data menghitung menggunakan rumus rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*), dan rasio kas (*cash ratio*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil perhitungan rumus dari rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*) dan rasio kas (*cash ratio*) pada tahun 2011-2014 PT. Astra Graphia Tbk mengalami kondisi yang buruk/*illikuid* pada rasio lancar (*current ratio*), dan di tahun 2015 mengalami bagus/*likuid* pada Triwulan IV 2,08 kali, tahun 2016 mengalami bagus/*likuid* pada Triwulan I 2,45 kali, Triwulan II 2,22 kali dan Triwulan IV 2,45 kali, tahun 2017 mengalami bagus/*likuid* pada Triwulan I 2,45 kali dan Triwulan II 2,25 kali dan di tahun 2018 mengalami bagus/*likuid* dari Triwulan I sampai Triwulan IV. Rasio cepat (*quick ratio*) pada tahun 2011-2015 mengalami kondisi yang buruk/*illikuid*, di tahun 2016 mengalami bagus/*likuid* pada Triwulan I 1,58 kali dan Triwulan IV 1,69 kali, tahun 2017 mengalami bagus/*likuid* pada Triwulan I 1,55 kali dan di tahun 2018 mengalami bagus/*likuid* pada Triwulan I 1,60 kali dan Triwulan IV 1,90 kali. Dan rasio kas (*cash ratio*) mengalami bagus/*likuid* pada tahun 2011 Triwulan I 50 %, tahun 2014 bagus/*likuid* pada Triwulan IV 52 %, tahun 2015 dan 2016 mengalami bagus /*likuid* pada Triwulan I dan triwulan IV tahun 2017 mengalami bagus/*likuid* pada Triwulan IV 65 %. Yang mengalami buruk/*illikuid* pada tahun 2012, 2013 dan 2018. Pada tahun 2017 mengalami buruk/*illikuid* pada Triwulan III 8 %.

**Kata Kunci: Rasio Likuiditas**

## KATA PENGANTAR



*Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian “**Analisis Rasio Likuiditas Pada PT. Astra Graphia Tbk**” Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., wakil Dekan I Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag., selaku pembimbing I dan bapak H. Ali Hardana, M. Si., selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
6. Teristimewa keluarga tercinta (Ayahanda Syaib Pulungan, Ibunda Nur Asiah Nasution dan Adinda Rahma Ida Pulungan, Farhan Pulungan, Indah Sari Pulungan Dan Dhanial Pulungan) yang paling berjasa dalam hidup penulis. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan, harapan dan motivasi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

7. Teruntuk rekan-rekan Ekonomi Syariah 5 Akuntansi-1, angkatan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E. dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
8. Terimakasih kepada Kakanda dan Ayunda/ Senior dari Himpunan Mahasiswa Islam dan Kakanda, Ayunda dan Adinda-Adinda dari Komisariat Ekonomi Islam HmI Cabang Padangsidempuan yang telah menyemangati peneliti untuk menyelesaikan Skripsi ini
9. Terimakasih kepada Ahsani Desi Maimunah, Sri Rahayu, Ainun Fadilah, Rofiqah, Emmi Yulisna Sari, adek Mutia Siregar dan Afna Siregar dan umunya kawan-kawan yang berada di Kos Biru dan saudari Elisa Novita yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah menyemangati peneliti untuk menyelesaikan Skripsi ini
10. Terimakasih kepada kepada kakak-kakak yang ada di Pramuka Racana K. H. Wahid Khasyim Malahayati Pangklan IAIN Padangsidempuan, kawan-kawan dan adek-adek dari UKM HADITS IAIN Padangsidempuan, dan kawan-kawan seperjuangan dari DEMA-I periode 2019-2020 yang telah menyemangati peneliti untuk menyelesaikan Skripsi ini
11. Terimakasih kepada teman-teman dari Ukhti Syamsiah's group satu kamar asrama Mahad Al-Jamiah IAIN Padangsidempuan yaitu Iis Hanifah, Masreni, Desi Anggi Rahmani, Aiman Rafarna Gea, Dinda Alwiyah, Putri Aulia Hutasuhut, Mona Lisah Harahap, Riska Dayanti, Masdawani Lubis, Riska

Rumianti, Roron Khoiron Ansori, Nelly Sulvianna Siregar dan Desi Nurliamin.

12. Teman-teman semua yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarabbal alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, 20 Februari 2020

Peneliti

**SYUKRIAH PULUNGAN**  
**NIM. 16 402 00011**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ُ	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
و.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### **C. Ta Mar butah**

Transliterasi untuk *ta mar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### **D. Syaddah (Tasydid)**

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

## DAFTAR ISI

## HALAMAN

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQSAH</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Defenisi Operasional Variabel.....	7
G. Kegunaan Penelitian.....	8
H. Sistematika Pembahasan.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>10</b>
A. Kerangka Teori.....	10
1. Likuiditas.....	10
a. Pengertian Likuiditas.....	11
b. Tujuan Dan Manfaat Likuiditas.....	12
c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas.....	14
d. Pandangan Islam Terhadap Likuiditas.....	15
e. Rasio Lancar ( <i>Current Ratio</i> ).....	16
f. Rasio Cepat ( <i>Quick Ratio</i> ).....	18
g. Rasio Kas ( <i>Cash Ratio</i> ).....	19
B. Penelitian Terdahulu.....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	28
1. Lokasi Penelitian.....	28
2. Waktu Penelitian.....	28
B. Jenis Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel.....	29
1. Populasi.....	29

2. Sampel.....	29
D. Sumber Data.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	33
1. Sejarah PT. Astra Graphia Tbk.....	33
2. Falsafah, visi, misi dan budaya PT. Astra Graphia Tbk.....	39
3. Struktur Organisasi.....	40
B. Deskriptif Hasil Penelitian.....	43
C. Pembahasan hasil Penelitian.....	43
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>63</b>
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64

**DAFTAR PUSTAKA**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**  
**DAFTAR LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

		<b>Halaman</b>
Tabel I.1	Rasio Likuiditas PT. Astra Graphia Tbk Tahun 2011-2018 .....	5
Tabel I.2	Definisi Operasional Variabel .....	7
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu .....	21
Tabel IV.1	Hasil Perhitungan Rasio Lancar ( <i>Current Ratio</i> ) PT. Astra Graphia Tbk Tahun 2011-2018.....	48
Tabel IV.2	Hasil Perhitungan Rasio Cepat ( <i>Quik Ratio</i> ) PT. Astra Graphia Tbk Tahun 2011-2018 .....	55
Tabel IV.3	Hasil Perhitungan Rasio Cepat ( <i>Quik Ratio</i> ) PT. Astra Graphia Tbk Tahun 2011-2018 .....	60
Tabel IV.4	Rasio Likuiditas PT. Astra Graphia Tbk Tahun 2011-2018 .....	61

## **DAFTAR GAMBAR**

### **HALAMAN**

Gambar IV.1 Struktur Organisasi PT. Astra Graphia Tbk....	41
---	----

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Rasio dalam analisis laporan keuangan adalah angka yang menunjukkan hubungan antara suatu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan.<sup>1</sup> Laporan keuangan dapat dijadikan oleh perusahaan sebagai salah satu alat untuk menyampaikan informasi kepada pihak yang berkepentingan terutama pihak eksternal perusahaan, karena pihak eksternal inilah pihak yang secara langsung bergantung kepada laporan keuangan untuk mengetahui bagaimana peristiwa dan perkembangan dari suatu perusahaan tersebut.<sup>2</sup>

Pimpinan perusahaan dengan mengadakan analisis laporan keuangan perusahaannya akan dapat mengetahui perkembangan keuangan perusahaan dan hasil-hasil keuangan yang telah dicapai baik pada waktu-waktu yang lalu maupun waktu sekarang. Hasil analisis tersebut akan sangat penting artinya untuk penyusunan kebijakan yang akan dilakukan di waktu yang akan datang. Keterangan yang diperoleh akan membantu manajemen dalam memilih dan menentukan cara pengawasan yang lebih efektif, memilih dalam menentukan kebijakan dalam pembelian, penjualan dan pembelanjaan yang akan dilakukan di waktu yang akan datang.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Aksa, 2014), hlm. 118.

<sup>2</sup> Abdul Nasser Hasibuan, "Asimetri Informasi Dalam Perbankan Syariah Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan" Volume 1, No. 1, Januari-Juni 2015, hlm. 44-45.

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 2-3.

Analisis tersebut akan diketahui efisiensi penggunaan modal, tingkat perputaran modal dalam berbagai aktiva dan diketahui penggunaan modal dengan sumber-sumber lainnya. Karena hasil-hasil, stabilitas, serta kelangsungan hidup perusahaan tergantung pada cara kerja atau efisiensi manajemennya, jika hasil yang dicapai oleh manajemennya tidak memuaskan maka para pemilik dapat menentukan sikap, misalnya mengganti manajemennya atau menjual saham-sahamnya. Kreditur perlu mengetahui kondisi kerja atau kondisi keuangan jangka pendek (likuiditas), stabilitas dan profitabilitas dari perusahaan, sebelum kreditur memberi dan memperluas kreditnya. Investor juga memerlukan analisis laporan keuangan dalam rangka penentuan kebijakan penanaman modalnya, karena bagi investor yang penting adalah tingkat imbalan hasil (*rate of return*) dari modal yang telah atau akan ditanamkan dalam suatu perusahaan.<sup>4</sup>

Analisis keuangan terdiri dari neraca dan laporan laba rugi. Analisis rasio keuangan merupakan alat utama dalam analisis keuangan<sup>5</sup> Rasio keuangan sangat penting dalam melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan.<sup>6</sup> Rasio keuangan dirancang untuk membantu kita mengevaluasi laporan keuangan. Laporan keuangan adalah melaporkan posisi keuangan perusahaan pada suatu titik waktu kegiatan operasinya selama beberapa periode lalu. Namun pada riilnya ada kenyataan bahwa

---

<sup>4</sup> *Jumingan., Op. Cit*, hlm. 3-4.

<sup>5</sup> Manahan P.Tampubolon, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), hlm. 19.

<sup>6</sup> Sofyan Safri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 297.

laporan tersebut dapat digunakan untuk membantu meramalkan laba dan dividen masa depan<sup>7</sup>

Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.<sup>8</sup> Rasio keuangan dapat di analisis dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan rasio profitabilitas. Dalam hal penelitian ini rasio keuangan yang digunakan adalah rasio likuiditas untuk mengetahui likuiditas dari suatu perusahaan yang sedang diteliti. Likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membiayai semua kewajiban financial jangka pendeknya pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia.<sup>9</sup>

Menurut Fandji Anoraga Likuiditas pada suatu perusahaan adalah menggambarkan kemampuan perusahaan tersebut untuk dapat memenuhi kewajiban-kewajiban finansialnya tepat pada waktunya. Apabila perusahaan selalu dapat membayar upah buruh, gaji karyawan, membayar utang-utangnya, membayar pajak, dan kewajiban-kewajiban finansial lainnya, tepat pada waktunya, dikatakan perusahaan itu adalah *likuid*. Sebaliknya kalau perusahaan selalu atau sering menunda pembayaran-pembayaran

---

<sup>7</sup> Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Essentials of Financial Management* (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hlm. 133.

<sup>8</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Grasindo, 2016), hlm. 139.

<sup>9</sup> Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan Dan Pengambilan Keputusan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 41.

yang seharusnya dipenuhi, dikatakan perusahaan tersebut adalah *illikuid*.<sup>10</sup>

Tujuan likuiditas yaitu menunjukkan sampai sejauh mana tagihan-tagihan jangka pendek dari pada kreditor dapat dipenuhi dengan aktiva yang diharapkan akan konversi menjadi uang tunai dalam waktu dekat dan mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek tanpa dikaitkan dengan penjualan persediaan.<sup>11</sup>

Tingkat likuiditas bagi perusahaan adalah sangat penting, karena tingkat likuiditas perusahaan dapat mencerminkan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya yang segera harus dilunasi dalam jangka waktu pendek. Perusahaan yang mampu memenuhi keuangan tepat pada waktunya berarti perusahaan tersebut dapat dikatakan "*likuid*" artinya perusahaan tersebut mempunyai alat pembayaran atau aktiva lancar yang lebih besar dari pada hutang lancar. Sebaliknya jika perusahaan tidak dapat memenuhi pembayaran pada saat jatuh tempo, berarti perusahaan tersebut dalam keadaan tidak "*likuid*" atau bisa juga disebut *illikuid*.<sup>12</sup>

PT. Astra Graphia Tbk merupakan perusahaan multinasional yang bergerak dibidang perdagangan, perindustrian, jasa konsultasi, jasa kontraktor peralatan dan perlengkapan kantor, teknologi informasi, telekomunikasi dan penyertaan modal pada perusahaan dan/atau badan

---

<sup>10</sup> Pandji Anoraga, *Pengantar Bisnis Pengelolaan Bisnis Dakam Era Globalisasi* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), hlm. 330.

<sup>11</sup> Farah Margaretha, *Teori Dan Aplikasi Manajemen Keuangan Investasi Dan Sumber Dana Jangka Pendek* (Jakarta: PT. Grasindo, 2004), hlm. 19.

<sup>12</sup> Evi Yanti Hrp, "*Analisis Pengaruh Likuiditas Terhadap Modal Kerja Pada PD. BPR Rokan Hulu*" (Skripsi, Universitas Pasir Pangaranyan, 2018), hlm. 8-9.

hukum lain. Produk-produk yang ditangani oleh PT. Astra Graphia selain produk Fuji Xerox adalah DEC: *Digital Equipment Corporation* dan masih banyak barang lainnya.

Hasil perhitungan tahunan dari rasio lancar lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*), dan rasio kas (*cash ratio*) pada PT. Astra Graphia Tbk tahun 2011-2018 sebagai berikut.

**Tabel 1.1**  
**Rasio Likuiditas**  
**PT. Astra Graphia Tbk Tahun 2011-2018**

No	Tahun	Keterangan		
		Rasio Likuiditas		
		Rasio Lancar	Rasio Cepat	Rasio Kas
1	2011	1,59 kali	1,18 Kali	35 %
2	2012	1,59 kali	1,10 Kali	28 %
3	2013	1,58 kali	1,16 Kali	43 %
4	2014	1,86 kali	1,42 Kali	52 %
5	2015	2,08 kali	1,39 Kali	68 %
6	2016	2,45 kali	1,69 Kali	54 %
7	2017	1,84 kali	1,42 Kali	65 %
8	2018	2,43 kali	1,90 Kali	37 %

Sumber: laporan tahunan astragraphia (data diolah)

Berdasarkan tabel I.1 di atas, Bahwasanya rasio likuiditas PT. Astra Graphia Tbk dari rasio lancar (*Current Ratio*) hanya di tahun 2015, 2016 dan 2018 yang mengalami normal. Artinya, rasio di tiga tahun tersebut masih diatas rata-rata industri. Rasio lancar (*Current Ratio*) di tahun 2011-2014 dan 2017 mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya.

Rasio cepat (*Quick Ratio*) PT. Astra Graphia Tbk di tahun 2016 dan 2018 yang mengalami normal dan ditahun 2011-2015 dan 2017 mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya karena rasio cepat

(*Quick Ratio*) pada tahun tersebut dibawah rata-rata industri, sementara rata-rata industri untuk rasio cepat (*Quick Ratio*) adalah 1,5 kali.

Rasio kas ( *Cash Ratio*) PT. Astra Graphia Tbk di tahun 2011 sampai 2013 dan 2018 mengalami kurang baik artinya mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban karena rasio kas (*cash ratio*) PT. Astra Graphia Tbk dibawah rata-rata industri. Pada tahun 2014 sampai 2017 mengalami bagus karena rasio kas (*cash ratio*) diatas rata-rata industri.

Dalam penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan kajian pada analisis rasio likuiditas pada PT. Astra Graphia Tbk. Sehingga dapat diketahui apakah PT. Astra Graphia Tbk *likuid/illikuid*.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Analisis Rasio Likuiditas Pada PT. Astra Graphia Tbk.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka identifikasi masalah penelitian adalah melihat dari hasil perhitungan tahunan rasio lancar (*current ratio*) rasio cepat (*quick ratio*) rasio kas (*cash ratio*) menunjukkan angka rasio PT. Astra Graphia Tbk bagus maka perusahaan itu *likuid*. Sebaliknya jika angka rasio perusahaan buruk maka perusahaan itu *illikuid*.

## **C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari terjadinya pemahaman yang berbeda terhadap penelitian ini, maka batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui likuiditas PT. Astra Graphia Tbk dengan menggunakan rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*), dan rasio kas (*cash ratio*).

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu “Apakah likuiditas PT. Astra Graphia Tbk *likuid/illikuid?*”

#### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui likuiditas PT. Astra Graphia Tbk. *Likuid/illikuid.*

#### F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk memudahkan atas penelitian yang akan diteliti. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Likuiditas	Likuiditas ialah kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban	Rasio lancar ( <i>Current ratio</i> ), Rasio cepat ( <i>Quick ratio</i> ) dan Rasio Kas ( <i>Cash Ratio</i> )	Rasio

		jangka pendeknya <sup>13</sup>		
--	--	--------------------------------	--	--

## G. Kegunaan Penelitian

### 1) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan bagi perusahaan, sebagai referensi untuk kebijakan-kebijakan perusahaan dan perusahaan dapat mengetahui kelangsungan perusahaan di masa yang akan datang.

### 2) Bagi Lembaga Perguruan Tinggi IAIN Padangsidempuan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah perbendaharaan perpustakaan IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Padangsidempuan, dan memberikan informasi bagi peneliti selanjutnya, serta membantu para mahasiswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

### 3) Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan, pengalaman, dan berguna di masa yang akan datang, dan penelitian ini dibuat sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) IAIN Padangsidempuan.

## H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

---

<sup>13</sup> Dwi Febrikasari, "Analisis Laporan arus Kas Untuk Mengukur Likuiditas Perusahaan Pada PT. Kimia Farma Persero Tbk" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Palembang, 20017), hlm. 29.

BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, definisi operasional variabel, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori, yang terdiri atas kerangka teori likuiditas yang terdiri dari pengertian likuiditas, tujuan dan mamfaat likuiditas, faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas, pandangan Islam tentang likuiditas, pembahasan tentang rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*), rasio kas (*cash ratio*), dan penelitian terdahulu,

BAB III Metode Penelitian, yang didalamnya berisikan lokasi penelitian, waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian, yang membahas mengenai sejarah PT. Astra Graphia Tbk, falsafah, visi, misi, budaya, struktur organisasi dan deskriptip hasil penelitian analisis rasio likuiditas pada PT. Astra Graphia Tbk

BAB V Penutup, yang memuat kesimpulan tentang analisis rasio likuiditas pada PT. Astra Graphia Tbk

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Likuiditas

Rasio likuiditas adalah mengukur kemampuan jangka pendek perusahaan untuk membayar kewajiban yang jatuh tempo dan untuk memenuhi kebutuhan kas yang mendadak.<sup>1</sup> Fred Weston juga menyebutkan bahwa rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya, apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo.

Dengan kata lain, rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun didalam perusahaan (likuiditas perusahaan). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kegunaan rasio ini adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih.

Tidak jauh berbeda dengan pendapat James O. Gill menyebutkan rasio likuiditas mengukur jumlah kas atau jumlah

---

<sup>1</sup>Sofia Prima Dewi dkk, *Pengantar Akuntansi Sekilas Pandangan Perbandingan Dengan SAK yang mengadopsi IFRS, SAK ETAP, dan SAK EMKM* (Bogor: In Media, 2017), hlm. 320.

investasi yang dapat dikonversikan atau diubah menjadi kas untuk membayar pengeluaran, tagihan dan seluruh kewajiban lainnya yang sudah jatuh tempo. Terdapat dua hasil penilaian terhadap pengukuran rasio likuiditas, yaitu apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, dikatakan perusahaan tersebut dalam keadaan *likuid*. Sebaliknya apa bila perusahaan tidak mampu dalam memenuhi kewajiban tersebut, dikatakan perusahaan dalam keadaan *illikuid*.<sup>2</sup>

Rasio likuiditas menunjukkan tingkat kemudahan relatif suatu aktiva untuk segera dikonversikan ke dalam kas dengan sedikit atau tanpa penurunan nilai, serta tingkat kepastian tentang jumlah kas dapat diperoleh. Komponen aktiva lancar, kas, surat-surat berharga dipandang sebagai aktiva yang likuid.<sup>3</sup>

#### **a. Pengertian Likuiditas**

Menurut Sofyan Syafri Harahap Likuiditas adalah menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya.<sup>4</sup>

Menurut Munawir likuiditas adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya serta perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangannya tepat pada waktunya berarti perusahaan itu tersebut dalam keadaan "*likuid*" sebaliknya kalau perusahaan tidak dapat segera memenuhi kewajibannya

---

<sup>2</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 129-130.

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 40.

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm. 301.

keuangannya pada saat ditagih, berarti perusahaan tersebut dalam keadaan “*illikuid*”<sup>5</sup>

Menurut Irham Fahmi Rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu.<sup>6</sup>

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa, likuiditas dalam perusahaan adalah kemampuan suatu perusahaan itu sendiri dalam memenuhi dan melunasi kewajiban jangka pendeknya, apabila perusahaan tepat waktu membayar kewajibannya maka perusahaan itu *likuid* dan juga sebaliknya apa bila terlambat dalam melunasi kewajibannya maka perusahaan itu *illikuid*.

#### **b. Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas**

Berikut ini adalah tujuan dan manfaat yang dapat dipetik dari hasil rasio likuiditas

- 1) Untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu)
- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar serta keseluruhan. Artinya,

---

<sup>5</sup> Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2007), hlm. 31.

<sup>6</sup> Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 121.

jumlah kewajiban yang berumur dibawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar

- 3) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa menghitung sediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi sediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah
- 4) Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dalam modal kerja perusahaan
- 5) Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang
- 6) Sebagai alat perencana kedepan, terutama yang berkaitan dengan alat perencanaan kas dan utang
- 7) Untuk melihat posisi dan kondisi likuiditas perusahaan dari waktu kewaktu dengan membandingkan untuk beberapa periode
- 8) Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar
- 9) Menjadi alat pemicu bagi manajemen untuk memperbaiki kinerjanya dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

Bagi pihak luar perusahaan, seperti pihak penyandang dana (kreditor), investor, distributor dan masyarakat luar, rasio likuiditas bermanfaat untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban pada pihak ketiga. Hal ini tergambar dari rasio yang dimilikinya kemampuan membayar akan termasuk tersebut akan memberikan jaminan bagi pihak kreditor untuk memberikan pinjaman selanjutnya. Kemudian bagi pihak distributor adanya kemampuan membayar mempermudah dalam memberikan keputusan untuk menyetujui penjualan barang dagangan secara angsuran. Artinya, ada jaminan bahwa pinjaman yang diberikan akan mampu dibayar secara tepat waktu. Namun rasio likuiditas bukanlah satu-satunya cara atau syarat untuk menyetujui pinjaman-pinjaman atau penjualan barang secara kredit.<sup>7</sup>

### c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas

Penilaian faktor likuiditas antara lain dilakukan melalui penilaian terhadap komponen-komponen sebagai berikut:

- 1) Aktiva likuid kurang dari 1 bulan dibandingkan passiva likuid kurang dari 1 bulan
- 2) *1 month maturity mismatch ratio* maksudnya selisi antara aktiva dan passiva yang akan jatuh tempo 1 bulan terhadap passiva yang akan jatuh tempo 1 bulan

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 132-133.

- 3) Rasio pinjaman terhadap dana pihak ketiga
- 4) Proyeksi arus kas tiga bulan mendatang
- 5) Ketergantungan pada dana antar bank dan deposito
- 6) Kebijakan dan pengelolaan likuiditas
- 7) Kemampuan bank untuk memperoleh akses pada pasar uang, pasar modal, atau sumber pendanaan lainnya.
- 8) Stabilitas dana pihak ketiga.<sup>8</sup>

#### **d. Pandangan Islam Terhadap Likuiditas**

Islam memberikan penjelasan tentang likuiditas yang tercantum dalam Al-Qur'an Firman Allah SWT dalam surah Al-Baqarah Ayat 280.

*Artinya: "Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesulitan, berilah penangguhan sampai dia memiliki kelapangan. Dan bersedekah itu lebih baik bagimu, jika kamu mengetahuinya"*<sup>9</sup>

Penjelasan Al-Baqarah ayat 280 Allah tidak mempersulit orang yang berhutang kecuali mereka dalam kondisi kaya, Rasulullah

---

<sup>8</sup> Totok Budi Santoso dan Sigit Triandaru, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain* Edisi 2 (Jakarta: Salema Empat, 2006), hlm. 54.

<sup>9</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Syhama, 2007), hlm. 47.

tidak pernah menganggap penundaan pelunasan hutang seseorang sebagai perbuatan zalim kecuali orang kayak. Jika orang yang berutang dalam keadaan susah, maka dia harus dipermudah, jika dia masih kesulitan juga dia tidak boleh dipekerjakan, karena memperkerjakan berarti memperdayakan tubuhnya. Jika tubuhnya tidak boleh dipekerjakan, maka hartanya yang bisa dimanfaatkan. Karena itu dia tidak boleh ditahan sebab dalam kondisi ini tidak ada alasan untuk menahannya.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini analisis rasio likuiditas yang digunakan peneliti adalah tiga rasio yaitu rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*), dan rasio kas (*cash ratio*).

#### e. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Menurut Jumingan rasio lancar (*current ratio*) adalah “rasio yang umum digunakan dalam menganalisis laporan keuangan adalah rasio lancar yang memberikan ukuran kasar tentang tingkat likuiditas perusahaan”<sup>11</sup>

Menurut Agnes Sawir rasio lancar (*current ratio*) adalah “rasio yang digunakan untuk mengetahui kesanggupan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.”<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Syaikh Ahmad Bin Musthafa Al-Farran (Menyelami Kedalam Kandungan Al-Quran Tafsir Imam Syafii) Jakarta Timur: Al-Mahira, 2008), hlm 198.

<sup>11</sup> Jumingan., *Op. Cit.*, hlm. 123.

<sup>12</sup> Agnes Sawir, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2017), hlm 8.

Menurut Sofia Prima Dewi dkk rasio lancar (*current ratio*) adalah “rasio likuiditas yang paling banyak digunakan untuk mengukur likuiditas dan mengevaluasi kemampuan pembayaran utang lancar perusahaan”.<sup>13</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa rasio lancar (*current ratio*) adalah rasio yang digunakan untuk melihat sejauh mana perusahaan sanggup melunasi utang jangka pendeknya. Apa bila rasio lancar (*current ratio*) suatu perusahaan rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuiditas perusahaan tersebut. Apabila rasio lancar (*current ratio*) perusahaan tinggi maka besar kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya.

Rasio lancar atau (*Current ratio*) merupakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*Margin of Safety*) suatu perusahaan. Rumus untuk mencari rasio lancar (*Current ratio*) adalah sebagai berikut.

$$\text{Rasio Lancar/ } \textit{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm. 320.

Dari hasil pengukuran rasio, apabila rasio lancar rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun, apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Hal ini dapat saja terjadi karena jasa tidak digunakan sebaik mungkin. Untuk mengatakan suatu perusahaan baik atau tidaknya, ada suatu standar rasio yang digunakan, dalam prakteknya sering kali dipakai bahwa rasio lancar dengan standar 200% (2:1) yang terkadang sudah dianggap sebagai ukuran yang cukup baik atau memuaskan bagi suatu perusahaan. Artinya dengan hasil rasio seperti itu, perusahaan sudah merasa berada dititik aman dalam jangka pendek.<sup>14</sup>

**f. Rasio cepat (*quick ratio*)**

Rasio Cepat (*quick ratio*) adalah rasio yang lebih tajam dari pada rasio lancar (*current ratio*) karena rasio cepat (*quick ratio*) karena hanya membandingkan aktiva yang sangat likuid (mudah dicairkan atau diuangkan) dengan utang lancar.<sup>15</sup>

Menurut Sofyan Syafri Harahap rasio cepat (*quick ratio*) adalah menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang paling likuid mampu menutupi utang lancar. Semakin besar rasio ini maka semakin baik rasio cepat (*quick ratio*) suatu perusahaan.<sup>16</sup>

Menurut Eugene F. Brigham dan Joel F. Houstom rasio

---

<sup>14</sup> Kasmir., *Op. Cit.*, hlm. 135.

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 74.

<sup>16</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 302.

likuiditas kedua yang sering digunakan rasio cepat (*quick ratio*), rasio cepat (*quick ratio*) ini adalah yang dihitung dengan mengurangi persediaan dengan aset lancar kemudian dibagi sisanya dengan kewajiban lancar.<sup>17</sup>

Menurut Kasmir rasio cepat (*Quick ratio*) atau rasio sangat lancar atau *acid test ratio* Merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*Inventory*).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa rasio cepat (*quick ratio*) adalah rasio yang digunakan untuk membayar kewajiban jangka pendek perusahaan dengan tidak menghitung persediaan dari perusahaan tersebut. Adapun rumus untuk mencari rasio cepat (*Quick ratio*)

Rasio cepat/ *Quick Ratio*

$$= \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)} - \text{Persediaan (Inventory)}}{\text{Hutang lancar (Current Liabilities)}}$$

Jika rata-rata industri untuk *quick ratio* adalah 1,5 kali, maka keadaan perusahaan lebih baik dari perusahaan lain. Demikian pula sebaliknya jika rasio perusahaan dibawah rata-rata industri, keadaan perusahaan lebih buruk dari perusahaan lain.<sup>18</sup>

**g. Kas rasio (*cash ratio*)**

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 135.

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm. 136-138.

Menurut Fitri Rahmiyatun dkk Rasio kas (*cash ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan kas yang tersedia, baik kas di tangan ataupun di tabungan bank atau giro.<sup>19</sup>

Rasio kas (*cash ratio*) adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban yang harus segera dibayar dengan harta likuid yang dimiliki perusahaan tersebut.<sup>20</sup>

Rasio kas (*cash ratio*) adalah merupakan alat untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Hal ini dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau setara kas seperti rekening giro. Rasio ini menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya. Rumus untuk mencari *cash ratio* dapat digunakan sebagai berikut.<sup>21</sup>

$$\text{Rasio Kas (Cash Ratio)} = \frac{\text{Kas+Bank}}{\text{Utang Lancar}}$$

Jika rata-rata industri untuk rasio kas (*cash ratio*) adalah 50 % maka keadaan perusahaan lebih baik dari perusahaan lain. Namun kondisi rasio kas terlalu tinggi juga kurang baik karena ada dana yang menganggur atau belum digunakana secara optimal.

---

<sup>19</sup> Fitri Rahmiyatun dkk, “Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Prabu Jaya Sentosa Jakarta Universitas Bina Sarana Informatika” Jurnal Ecodemica, Volume 3, No. 1 April, 2019. hlm. 78.

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm. 11.

<sup>21</sup> Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 125.

Sebaliknya apabila rasio kas (cash ratio) dibawah rata-tara industri, kondisi kurang baik ditinjau dari rasio kas karena untuk membayar kewajiban masih memerlukan waktu untuk menjual sebagian dari aktiva lancar lainnya.<sup>22</sup>

## B. Penelitian Terdahulu

Untuk meyakinkan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian yang lain, maka peneliti mengambil beberapa penelitian terdahulu, yaitu sebagai berikut:

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ayuni Rizki Wulandari dan Lucia Ari Diyani (Jurnal Mahasiswa Bina Insani, Program Studi Akuntansi, Siligawi, 2017)	Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Tingkat Likuiditas	Hasil penelitian ini disimpulkan Perkembangan arus kas aktivitas operasi pada PT Sarana Menara Nusantara, Tbk. selama periode 2010-2014 selalu mengalami peningkatan. Kemudian Perkembangan tingkat likuiditas yang diproyeksikan dengan quick ratio hasilnya mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat pada tahun 2010-2012. Tahun 2013 mengalami penurunan yang tajam. Tahun 2014 kembali mengalami peningkatan yang tajam. Dan arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat likuiditas pada PT Sarana Menara Nusantara, Tbk.
2	M. Mustakim dkk (Jurnal Universitas)	Analisis arus kas dalam menentukan	Berdasarkan hasil penelitian Arus kas operasional perusahaan setiap tahunnya

<sup>22</sup> Kasmir., *Op. Cit.* hlm. 140.

	Pendidikan Ganesha, Jurusan Akuntansi, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia, 2016)	tingkat likuiditas perusahaan pada PT. Pelabuhan Indonesia (pelindo) III cabang celukan bawang	bernilai positif Arus kas operasional bernilai paling rendah terjadi pada tahun 2011. Tingkat likuiditas perusahaan pada tahun 2014 hanya mencapai 92% karena jumlah aset lancar yang terlalu sedikit jika dibandingkan dengan kewajiban lancar perusahaan. Untuk arus kas dari aktivitas investasi setiap tahunnya bernilai negatif karena pengeluaran perusahaan untuk perolehan aset tetap lebih besar setiap tahunnya. Arus kas dari aktivitas pendanaan bernilai 0 (nol) karena tidak terdapat aktivitas baik penanaman modal maupun pembayaran atas modal yang telah ditanamkan. perusahaan mengalami surplus pada tahun 2012, 2013 dan 2014. Sedangkan pada tahun 2010 dan 2011 arus kas perusahaan bernilai negatif
3	Chintia Debby Mogi, dkk, (Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Akuntansi, Universitas Sam Ratulangi Manado, 2016)	Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Dasar Pengukuran Likuiditas Pada Perusahaan "Unicare" Cabang Manado	Hasil penelitian ini disimpulkan Unicare di tahun 2013 sudah dapat mengatasi kesulitan keuangan, dan sudah bisa membayar hutang jangka pendeknya, dan efisiensi kas selama tahun 2013 dapat menutupi setiap kerugian pada tahun 2012 dengan penambahan uang kas dari saham yang ada.
4	Dira Maynita DR Tarigan (Skripsi, Universitas Medan Area Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2018)	Pengaruh Arus Kas Terhadap Tingkat Likuiditas Pada PT. Asam Jawa Medan	Berdasarkan hasil penelitian yang diolah dengan SPSS Versi 17 dengan menggunakan uji Asumsi Klasik, uji statistik, dan parsial uji t menunjukkan

			bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas PT. Asam Jawa
5	Dwi Febrikasari (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Palembang dan Fakultas dan Bisnis, 2017)	Analisis Laporan Arus Kas Untuk Mengukur Likuiditas Perusahaan Pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk tahun 2012-2015	Berdasarkan hasil analisis Laporan Arus Kas dan Rasio Total Hutang (TH) dari tahun 2012 sampai 2015 secara umum likuiditas perusahaan dalam keadaan kurang baik artinya perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dan tidak mampu memenuhi total hutangnya. Dan Rasio Cakupan Arus Kas Terhadap Bunga (CKB) dan Rasio Pengeluaran Modal (PM) dari tahun 2012 sampai 2015 secara umum likuiditas perusahaan dalam keadaan baik artinya perusahaan mampu membayar dan membayar pengeluaran modal.
6	Evi Yanti Hrp (Skripsi, Universitas Pasir Pangarayan Fakultas Ekonomi, 2016)	Analisis Pengaruh Likuiditas Terhadap Modal Kerja Pada PD. BPR Rokan Hulu	Berdasarkan dari analisis penelitian dapat disimpulkan. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X likuiditas dan variabel Y modal kerja. Besar pengaruh tersebut ditunjukkan oleh nilai korelasi r sebesar 0,89 yaitu (89%) dan $r^2$ 0,79 yaitu (79%). Hubungan bersifat positif, yang artinya terjadi hubungan yang searah antara variabel X dan Y. Berdasarkan uji T didapat $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ sehingga $H_0$ tidak diterima dan $H_a$ ditolak. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara likuiditas

			dengan modal kerja. Rasio Banking Ratio dan Cash Ratio PD. BPR Rokan Hulu pada tahun 2010-2014 berada jauh diatas standar yang artinya rasio tergolong baik dan terus pertahankan
--	--	--	---

Berdasarkan tabel diatas terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini, yaitu:

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ayuni Rizki Wulandari dan Lucia Ari Diyani yaitu pengaruh arus kas aktivitas operasi terhadap tingkat likuiditas Ayuni Rizki Wulandari dan Lucia Ari Diyani memperoleh data sekunder dan menggunakan uji statistik yaitu Analisa korelasi, koefisien determinasi, regresi linier sederhana, dan Uji Hipotesis serta dibantu dengan SPSS 22.00 For Windows penelitian ini memiliki kesamaan yaitu sama-sama ada pembahasan tentang likuiditas sama-sama memperoleh data sekunder. Penelitian ini juga memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian ini hanya analisis rasio likuiditas saja sementara penelitian terdahulu membahas pengaruh arus kas aktivitas operasi terhadap tingkat likuiditas, penelitian ini tidak menggunakan uji statistik yaitu Analisa korelasi, koefisien determinasi, regresi linier sederhana, dan Uji Hipotesis sementara penelitian terdahulu menggunakan uji tersebut.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh yaitu analisis arus kas dalam menentukan tingkat likuiditas perusahaan pada PT Pelabuhan Indonesia (pelindo) III cabang celukan bawang menggunakan teknik

sampling jenuh, jenis penelitian kuantitatif deskriptif penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama ada pembahasan tentang likuiditas, sama-sama menggunakan teknik sampling jenuh dan jenis penelitian kuantitatif deskriptif perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu ada pada lokasi penelitian terdahulu pada PT. Pelabuhan Indonesia (pelindo) III cabang celukan bawang sementara penelitian ini ada pada PT. Astra Graphia Tbk.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Chintia Debby Mogi, dkk, yaitu Analisis laporan arus Kas Sebagai Dasar Pengukuran Likuiditas dan teknik pengumpulan data yang digunakan metode wawancara, observasi, kepustakaan dan media elektronik penelitian ini memiliki kesamaan yaitu Analisis Laporan Arus Kas sedangkan perbedaannya, penelitian ini untuk Mengukur Likuiditas, dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Lokasi penelitian Chintia Debby Mogi, dkk diperusahaan “Unicare” Cabang Manado sedangkan peneliti di PT. Astra Graphia Tbk.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dira Maynita DR Tarigan yaitu Pengaruh Arus Kas Terhadap Tingkat Likuiditas Pada PT. Asam Jawa Medan penelitian terdahulu menggunakan hipotesis, kerangka konseptual jenis penelitian kuantitatif dan sumber data sekunder penelitian terdahulu memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama ada pembahasan tentang likuiditas dan sama-sama menggunakan data sekunder perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah

penelitian terdahulu menggunakan hipotesis, kerangka konseptual dan jenis penelitian kuantitatif sementara penelitian ini tidak menggunakan hipotesis, kerangka konseptual dan jenis penelitian ini kuantitatif deskriptif lokasi penelitian terdahulu berada pada PT. Asam Jawa Meda sementara penelitian ini pada PT. Astra Graphia Tbk

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dwi Febrikasari yaitu analisis laporan arus kas untuk mengukur likuiditas sama dengan peneliti yaitu analisis laporan arus kas untuk mengukur likuiditas juga sedangkan perbedaannya adalah peneliti terdahulu menggunakan jenis penelitian kualitatif dan kuantitatif deskriptif dan teknik analisis yang digunakan adalah rasio arus kas operasi (AKO), rasio cakupan arus dan terhadap bunga (CKB), rasio pengeluaran modal (PM), rasio total hutang (TH) dan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dan teknik analisis yang digunakan adalah rasio lancar (*current ratio*) dan rasio cepat (*quick ratio*). Penelitian terdahulu melakukan penelitian di PT. Kimia Farma Persero Tbk tahun 2012-2015 dan penelitian ini dilakukan di PT. Astra Graphia Tbk.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Evi Yanti Hrp yaitu Analisis Pengaruh Likuiditas Terhadap Modal Kerja Pada PD. BPR Rokan Hulu dan menggunakan sumber pengumpulan data dengan dokumentasi dan studi kepustakaan, menggunakan data sekunder, menggunakan hipotesis penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama ada pembahasan tentang likuiditas, menggunakan metode

pengumpulan data dan data sekunder yang sama, dan penelitian ini juga memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian terdahulu menggunakan hipotesis penelitian ini tidak menggunakan hipotesis penelitian terdahulu berada pada pd. Bpr rokan hulu sementara penelitian ini berada pada PT. Astra Graphia Tbk.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada PT. Astra Graphia Tbk yang beralamat di Jl. Kramat Raya No. 43, RT 3/ RW 4, Kramat Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta 12110 Jakarta Pusat, DKI Jakarta, Indonesia. PT. Astra Graphia Tbk ini juga sudah terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang diakses laporan keuangan perusahaan melalui laporan tahunan astragraphia.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dimulai dari bulan Maret tahun 2019 sampai bulan Februari tahun 2020.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Kuantitatif adalah data yang diukur dalam satuan numerik (angka).<sup>1</sup> Deskriptif penelitian ini adalah merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis. Penelitian yang bersifat deskriptif tidak perlu dihipotesiskan. Penelitian eksploratif yang jawabannya masih dicari dan sukar diduga, tentu sukar ditebak apa saja, atau bahkan tidak mungkin

---

<sup>1</sup> Mudrat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 145.

dihipotesiskan.<sup>2</sup> Yaitu untuk mengetahui likuiditas PT. Astra Graphia Tbk. Yang diukur menggunakan rumus dari rasio lancar (*current ratio*) dan rasio cepat (*quick ratio*) dan rasio kas (*cash ratio*).

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>3</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah laporan tahunan keuangan PT. Astra Graphia Tbk yang terdiri dari data likuiditas perusahaan dari tahun 2011-2018.

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>4</sup> Adapun sampel pada penelitian ini adalah data likuiditas perusahaan per triwulan dari tahun 2011-2018 pada PT. Astra Graphia Tbk sejumlah 32 data dari laporan keuangan PT. Astra Graphia Tbk.

Teknik penggunaan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling Jenuh*. Menurut Sugiono *Sampling Jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>5</sup> Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh data likuiditas perusahaan per triwulan dari tahun 2011-2018 pada PT. Astra Graphia Tbk sebanyak 32 sampel.

---

<sup>2</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 78.

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 130.

<sup>4</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)* (Bandung: ALFABETA, 2012), hlm.116.

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 122.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain dan berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.<sup>6</sup> Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan pada PT. Astra Graphia Tbk dari tahun 2011-2018 yang diakses melalui laporan tahunan astragraphia.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah adalah metode dokumentasi dan studi kepustakaan

##### **1. Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.<sup>7</sup> Metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Dokumentasi ini dilakukan dengan mengumpulkan laporan keuangan PT. Astra Graphia Tbk berupa data laporan likuiditas perusahaan dari tahun 2011-2018 yang diakses melalui laporan tahunan astragraphia.

##### **2. Studi Kepustakaan**

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 88.

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 231.

Studi kepustakaan yang dilakukan peneliti adalah dengan mengumpulkan, membaca, memahami dan mempelajari literatur-literatur yang terkait dan juga relevan yang mencakup dalam pembahasan penelitian. Dapat berupa buku-buku dan juga tulisan-tulisan ilmiah yang terkait dengan pembahasan penelitian untuk memperoleh kejelasan terhadap konsep dalam penyusunan landasan teori peneliti.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan salah satu langkah dalam kegiatan penelitian yang sangat menentukan dan kesahihan dalam hasil penelitian.<sup>8</sup> Sehingga data yang diperoleh dapat memberikan suatu hasil kesimpulan dan memberikan jawaban atas permasalahan yang diteliti. Setelah data yang diperlukan peneliti terkumpul, maka akan dilakukan analisis data atau pengolahan data. Metode analisis data adalah dengan menghitung menggunakan rumus rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*) dan rasio kas (*cash ratio*).

**Menghitung dengan menggunakan rumus rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*) dan rasio kas (*cash ratio*).**

Rumus untuk mencari rasio lancar (*current ratio*) dapat digunakan sebagai berikut:

$$a. \text{ Rasio Lancar (Current Ratio)} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

---

<sup>8</sup> Mury Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 255.

Dalam prakteknya sering kali dipakai bahwa rasio lancar dengan standar 200% (2:1) yang terkadang sudah dianggap sebagai ukuran yang cukup baik untuk memuaskan bagi suatu perusahaan. Artinya dengan hasil rasio seperti itu, perusahaan sudah merasa berada di titik aman dalam jangka pendek.

Rumus untuk mencari rasio cepat (*quick ratio*) dapat digunakan sebagai berikut:

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

$$= \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)} - \text{Persediaan (Inventory)}}{\text{Hutang lancar (Current Liabilities)}}$$

Jika rata-rata industri untuk *quick ratio* adalah 1,5 kali, maka keadaan perusahaan lebih baik dari perusahaan lain. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak harus menjual sediaan bila hendak melunasi utang lancar, tetapi dapat menjual surat berharga atau penagihan piutang.<sup>9</sup>

c. Rasio Kas (*Cash Ratio*) =  $\frac{\text{Kas+bank}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$

Jika rata-rata industri untuk rasio kas adalah 50% maka keadaan perusahaan lebih baik dari perusahaan lain. Namun, sebaliknya apabila rasio kas dibawah rata-rata industri, kondisi kurang baik ditinjau dari rasio kas karena untuk membayar kewajiban masih memerlukan waktu untuk menjual sebagian dari aktiva lancar lainnya.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 135-138.

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm. 78.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Perusahaan

##### 1. Sejarah Singkat PT. Astra Graphia Tbk

PT. Astra Graphia Tbk mengawali perjalanan bisnis pada tahun 1971 sebagai Divisi Xerox di PT. Astra Internasional yang kemudian dipisahkan menjadi badan hukum sendiri pada tahun 1975 pada tanggal 22 April 1976 PT. Astra Graphia Tbk ditunjuk secara langsung sebagai distributor eksklusif dari Fuji Xerox Co. Ltd Jepang. PT. Astra Graphia Tbk merupakan perusahaan multinasional yang bergerak dibidang perdagangan, perindustrian, jasa konsultasi, jasa kontraktor peralatan dan perlengkapan kantor, teknologi informasi, telekomunikasi dan penyertaan modal pada perusahaan dan/atau badan hukum lain. Pada tahun 1983 PT. Astra Graphia Tbk memasuki bisnis TI dengan ditunjuknya sebagai distributor eksklusif dari *Digital Equipment Corporation*.

Pada tahun 1989 PT. Astra Graphia Tbk mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) dengan simbol saham ASGR. Pada saat ini 76,87% saham PT. Astra Graphia Tbk dimiliki oleh PT. Astra International Tbk, dan sisanya dimiliki oleh publik. Sejalan dengan tuntutan kebutuhan pelanggan yang dinamis dan perkembangan teknologi khususnya teknologi informasi & komunikasi, sejak tahun 1990-an

PT. Astra Graphia Tbk mulai melakukan transformasi bisnis menjadi penyedia Solusi Teknologi Informasi. Pada tahun 2004 PT. Astra Graphia Tbk melakukan pemisahan atas unit bisnis ITS dengan membentuk kemitraan strategis dengan SCS, Singapore menjadi PT SAT (49% saham dimiliki oleh PT. Astra Graphia Tbk). Pada tahun 2008 PT. Astra Graphia Tbk melakukan akuisisi atas 50.99% saham PT. SAT dari SCS, sehingga kepemilikan saham Astragraphia menjadi 99.99% dan PT. SAT diganti namanya menjadi PT. Astra Graphia Information Technology (AGIT).

Pada tahun 2011 AGIT dengan Monitise Asia Pacific Ltd, Hongkong, membentuk perusahaan patungan (JV Company) bernama PT. AGIT Monitise Indonesia (AMI). Pada tahun 2014 PT. Astra Graphia Tbk mendirikan PT. Astragraphia Xprins Indonesia (AXI) dan mengalihkan unit bisnis Xprins kepada AXI. Pada tahun 2014 AGIT menjual seluruh saham PT. AMI kepada Monitise Plc London. Pada tahun 2015 Memulai e-bisnis, bisnis inisiatif baru, fokus pada pemenang Astra Award.<sup>1</sup>

Penghargaan yang diperoleh oleh PT. Astra Graphia Tbk pada tahun 2011 adalah sebagai berikut:

1. Achievement 2011 Award. December 2011, PT Synnex Metrodata Indonesia

---

<sup>1</sup> [https://www.astragraphia.co.id/tentang\\_kami/sekilas\\_astragraphia](https://www.astragraphia.co.id/tentang_kami/sekilas_astragraphia) di Akses Pada Tanggal 09 Februari 2020 Pada Pukul 15:50 WIB.

2. Golden Achievement Award 2011. December 2011, Computrade Indonesia
3. IBM Software Skill Award 2011 (Fast Growth). December 2011, IBM Software Group Indonesia
4. 2011 Corporate Governance Award for Best Role of Stakeholders Category. 2 December 2011, The Third IICD CG Conference & Award 2011 Committee
5. Indonesia Best Brand Award Platinum for Xerox in photocopier machine category. 19 July 2011, SWA Magazine and MARS Marketing Research
6. Best Design Pavilion. July 2011, FGDexpo 2011
7. Emiten terbaik 2011 Sektor Elektronika. 4 May 2011, Investor Magazine
8. Office Products Business Best Operation for FY2010 2nd Half. April 2011, Fuji Xerox International Business Group
9. Best Value Partner in FY10, Indonesia. April 2011, Fuji Xerox Printer Channel
10. Piagam Penghargaan untuk Printer Laser Warna Terkecil. January 2011, Museum Rekor-Dunia Indonesia.

Penghargaan yang diperoleh oleh PT. Astra Graphia Tbk pada tahun 2012 adalah sebagai Peringkat Tiga Kategori Private Non Keuangan Listed Dalam Annual Report Award 2012. PT. Astra Graphia Tbk (Astragraphia) meraih Peringkat Tiga Kategori Private

Non Keuangan Listed pada Penganugerahan Annual Report Award (ARA) 2012 yang diselenggarakan pada tanggal 17 Oktober 2013 di Ballroom 1, Hotel Ritz Carlton, Jakarta. Penghargaan ini merupakan yang ketiga kalinya diterima oleh Astragraphia setelah ARA 2002 dan ARA 2006 untuk kategori Private Non Keuangan Listed. Penghargaan ini diterima langsung oleh Calvin Lim mewakili Direksi Astragraphia.

ARA merupakan pemberian penghargaan atas kualitas keterbukaan informasi dan penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* dalam laporan tahunan perusahaan dengan mengacu pada ketentuan dan pedoman yang berlaku secara nasional maupun internasional. Kegiatan ini diselenggarakan atas kerjasama 7 (tujuh) instansi yaitu Otoritas Jasa Keuangan, Kementerian BUMN, Bank Indonesia, Direktorat Jenderal Pajak, Komite Nasional Kebijakan Governance, PT Bursa Efek Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Adapun kriteria yang dinilai oleh Dewan Juri meliputi 8 kriteria penilaian, khususnya menyangkut aspek transparansi dan GCG yaitu Umum, Ikhtisar Data Keuangan Penting, Laporan Dewan Komisaris dan Direksi, Profil Perusahaan, Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan, *Good Corporate Governance*, Informasi Keuangan dan Lain-lain. Proses penjurian dilakukan melalui tahapan penilaian atas laporan tahunan dari seluruh peserta. Selanjutnya, dari hasil penilaian tersebut Dewan Juri menentukan nominasi pemenang

dari setiap kategori untuk masuk tahap wawancara. Berdasarkan kriteria dan tahapan penilaian tersebut. PT. Astra Graphia Tbk meraih peringkat 3 dari 70 peserta untuk kategori Private Non Keuangan Listed dengan nilai total 78,92 (dari jumlah maksimum nilai 100,00). Sebagai pemenang ARA 2012, PT. Astra Graphia Tbk antara lain mendapat sertifikat Pengecualian Pemeriksaan Pajak untuk Tahun Pajak 2012 dari Direktorat Jenderal Pajak - Kementerian Keuangan Republik Indonesia; Pemotongan biaya *annual listing fee* untuk tahun 2014; Pendidikan Profesional Berkelanjutan (PPL) dari Ikatan Akuntan Indonesia; dan Pengurangan biaya Pemeringkatan atas Perusahaan tahun 2013, Riset Ekuitas dan Laporan Publikasi *Sectoral Reviews* serta *Indonesia Rating Highlight* dari Pefindo.

Sambutan dari Lukito Dewandaya, Presiden Direktur Astragraphia. Penghargaan ini merupakan motivasi bagi setiap insan PT. Astra Graphia Tbk untuk terus menjunjung tinggi penerapan prinsip tata kelola yang baik yang telah dirintis oleh Astragraphia selama ini. Hal ini secara umum berguna untuk menunjang pencapaian pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, dan secara khusus untuk meningkatkan daya saing PT. Astrag Gaphia Tbk di industrinya.

Penghargaan yang diperoleh oleh PT. Astra Graphia Tbk pada tahun 2014 adalah sebagai berikut:

1. Best Listed Companies untuk Kategori Sektor Elektronika dari Majalah Investor Awards
2. Vendor Award 2014 dari PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia
3. Emerging Partner of the Year 2013 dari Microstrategy
4. Best Brand 2014 Predikat Platinum Awarded to Xerox untuk kategori Mesin Fotocopy dari SWA Magazine & MARS Marketing Research
5. 2014 Operational Excellence Award dari PT SAP Indonesia
6. Best Growth Enterprise Partner 2014 dari PT Synnex Metrodata Indonesia
7. Best Brand 2014 Predikat IBBA Awarded to Xerox untuk Kategori Office Color Multifunction dari SWA Magazine & MARS Marketing Research
8. Rookie of The Year 2014 dari DELL South East Asia
9. Supplier Award, Supplier Terbaik 1 Kategori Jasa Teknologi Informasi dari Telkom Indonesia.

Penghargaan yang diperoleh oleh PT. Astra Graphia Tbk pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:

1. *Astra Award 2015*
2. *Product Services Business*
3. *Indonesia Best Brand Award 2015*
4. *Channel Appreciation Award FY15Q2*

5. *Best Ready Partner*
6. *AJP (Asian Pasific Japan) Partner Excellence Award*
7. *Fastest Growing Partner 2015*
8. *Golden Achivement Award from PT. Central Data Technology*
9. *Golden Achivement Award from PT. Blue Power Technology*
10. *Achivement Award PT. Hellios Informatika Nusantara*
11. *Achivement Award PT. Virtus Technology Indonesia*<sup>2</sup>

## **2. Falsafah, visi, misi dan budaya PT. Astra Graphia Tbk**

### **a. Falsafah PT. Astra Graphia Tbk**

1. Menjadi Milik yang Bermanfaat bagi Bangsa dan Negara
2. Memberikan Pelayanan Terbaik kepada Pelanggan
3. Menghargai Individu dan Membina Kerja Sama
4. Senantiasa Berusaha Mencapai yang Terbaik

### **b. Visi PT. Astra Graphia Tbk**

Mitra pilihan utama pelanggan dalam solusi dan jasa  
*Printing dan Digital*

### **c. Misi PT. Astra Graphia Tbk**

Memberikan solusi dan jasa yang bernilai kepada  
pelanggan dalam lingkup *Printing dan Digital*

### **d. Budaya PT. Astra Graphia Tbk**

1. Bermanfaat bagi Bangsa dan Peri Kehidupan
2. Berinovasi dan Berkeunggulan Kelas Dunia

---

<sup>2</sup> [https://www.astragraphia.co.id/Tentang\\_Kami/Penghargaan](https://www.astragraphia.co.id/Tentang_Kami/Penghargaan) Di Akses Pada Tanggal 09 Februari 2020 Pada Pukul 16:00 WIB.

3. Menjadi Partner pilihan Pelanggan

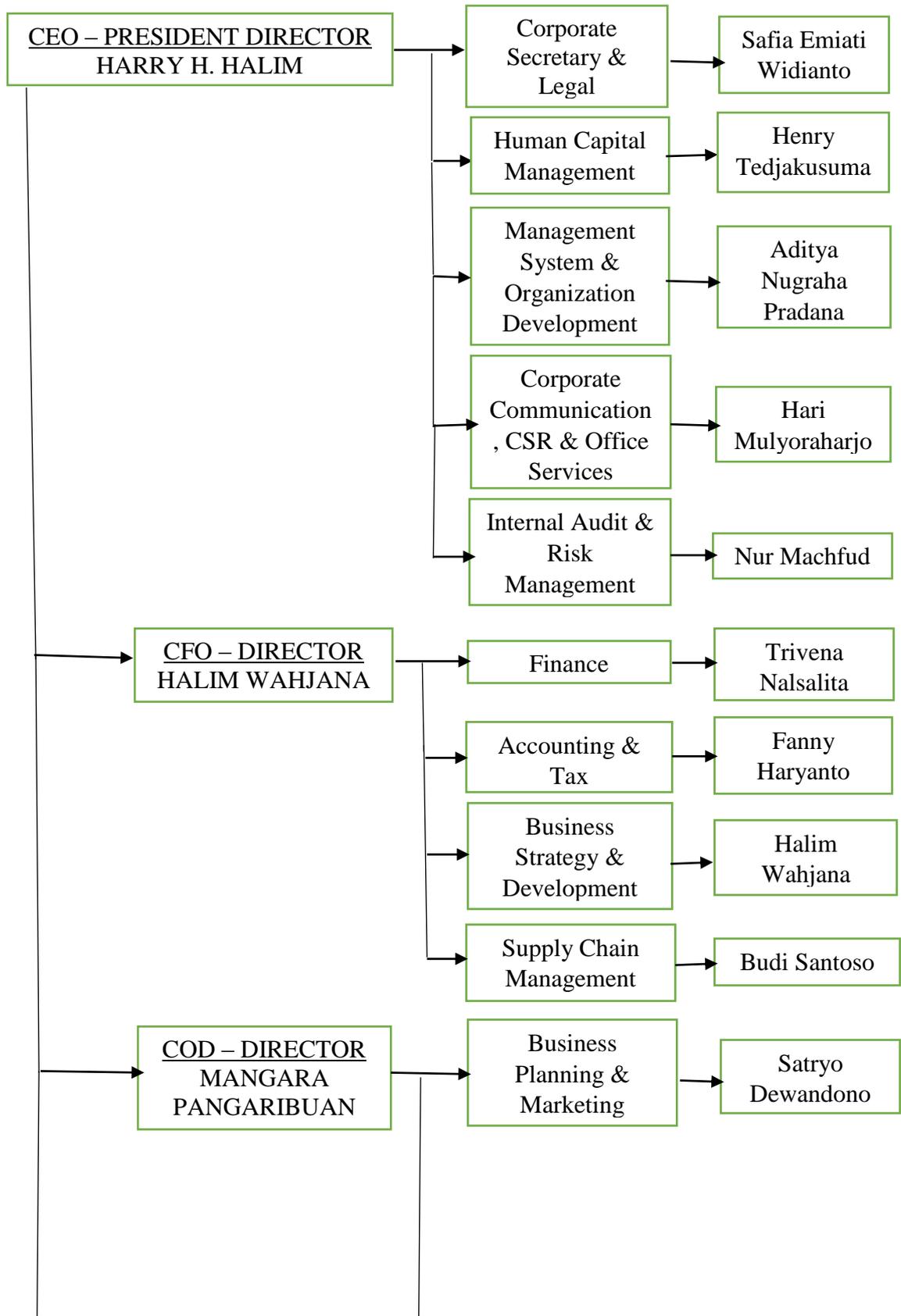
4. Kerja sama yang Sinergis

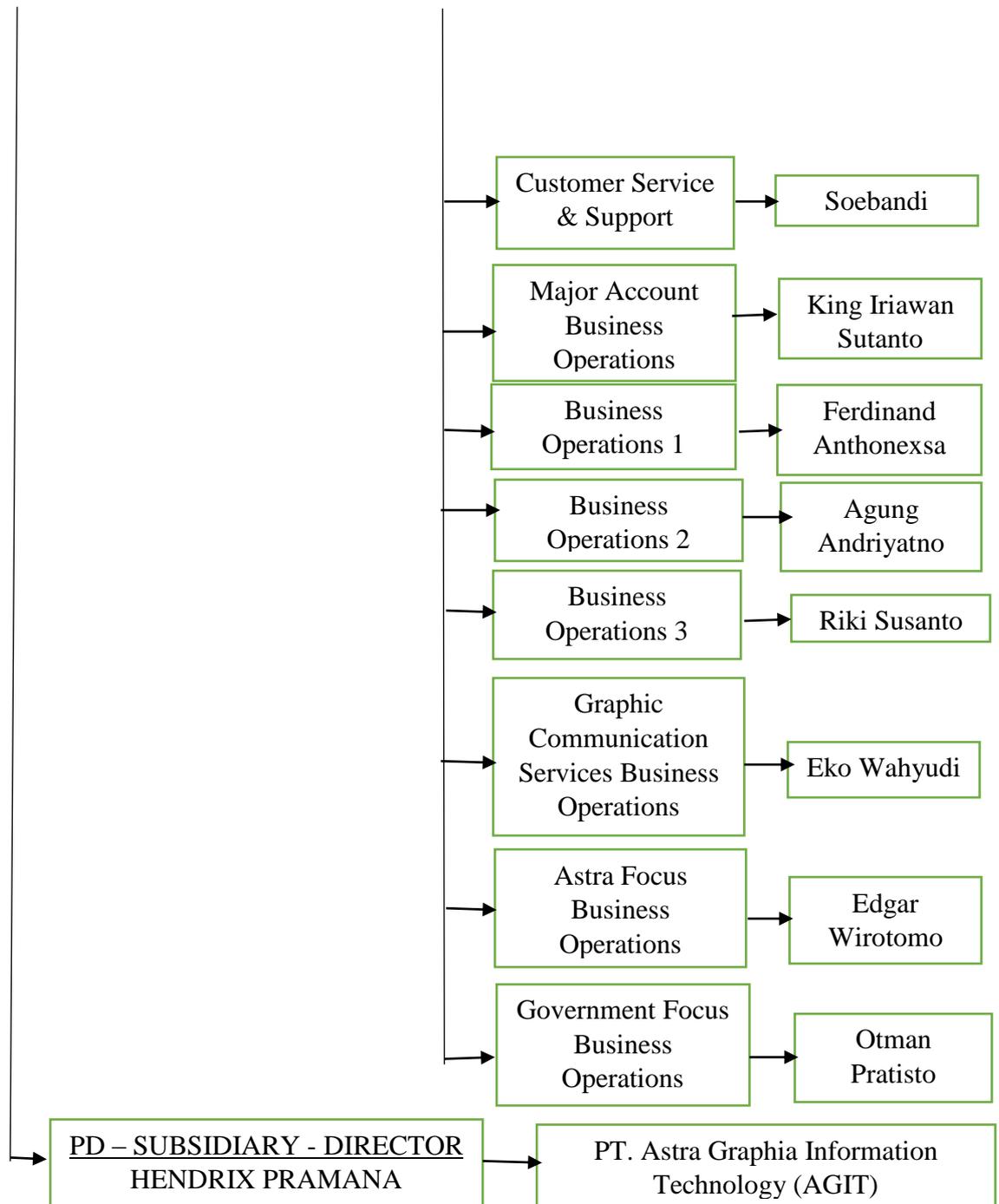
### **3. Struktur Organisasi PT. Astra Graphia Tbk**

Struktur organisasi merupakan salah satu unsur penting dalam suatu organisasi atau perusahaan. Fungsi struktur organisasi diantaranya adalah untuk pembagian wewenang, menyusun pembagian kerja agar terjalannya suatu sistem komunikasi yang baik. Dengan demikian yang didalam suatu perusahaan disusun teratur sehingga tujuan yang telah diterapkan dapat dicapai dengan baik.

Gambar IV.1

## Struktur Organisasi PT. Astra Graphia Tbk





## B. Deskriptif Hasil Penelitian

Dalam Penelitian ini, peneliti mengumpulkan dan memaparkan perolehan data yang diambil pada laporan keuangan PT. Astra Graphia Tbk dari laporan likuiditas perusahaan dari tahun 2011-2018 dalam bentuk triwulan dari sampel penelitian.

## C. Pembahasan Hasil Penelitian

Menghitung dengan menggunakan rumus rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*), dan rasio kas (*cash ratio*).

Salah satu alat analisis untuk mengukur likuiditas perusahaan dengan menggunakan informasi keuangan likuiditas perusahaan. Teknik yang digunakan peneliti untuk mengukur tingkat likuiditas PT. Astra Graphia Tbk pada tahun 2011-2018 dengan rumus rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*), dan rasio kas (*cash ratio*).

Berdasarkan data-data yang diperoleh maka dapat dihitung tingkat likuiditas PT. Astra Grapiha Tbk dengan menggunakan rumus rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*), dan rasio kas (*cash ratio*) adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

### a) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rumus untuk mencari rasio lancar (*current ratio*) adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Lancar (Current Ratio)} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

Perhitungan:

$$\text{Rasio Lancar Triwulan I tahun 2011} = \frac{600.075}{332.042}$$

$$= 1,80 \text{ Kali}$$

$$\text{Rasio Lancar Triwulan II tahun 2011} = \frac{552.038}{296.961}$$

$$= 1,85 \text{ Kali}$$

$$\text{Rasio Lancar Triwulan III tahun 2011} = \frac{626.308}{339.376}$$

$$= 1,84 \text{ Kali}$$

$$\text{Rasio Lancar Triwulan IV tahun 2011} = \frac{865.169}{543.580}$$

$$= 1,59 \text{ Kali}$$

$$\text{Rasio Lancar Triwulan I tahun 2012} = \frac{784.394}{461.675}$$

$$= 1,69 \text{ Kali}$$

$$\text{Rasio Lancar Triwulan II tahun 2012} = \frac{916.425}{635.052}$$

$$= 1,44 \text{ Kali}$$

$$\text{Rasio Lancar Triwulan III tahun 2012} = \frac{879.260}{594.711}$$

$$= 1,47 \text{ Kali}$$

$$\text{Rasio Lancar Triwulan IV tahun 2012} = \frac{863.400}{542.001}$$

$$= 1,59 \text{ Kali}$$

$$\text{Rasio Lancar Triwulan I tahun 2013} = \frac{876.355}{528.033}$$

$$= 1,65 \text{ Kali}$$

$$\text{Rasio Lancar Triwulan II tahun 2013} = \frac{952.088}{639.154}$$

$$= 1,48 \text{ Kali}$$

$$\text{Rasio Lancar Triwulan III tahun 2013} = \frac{938.783}{582.284}$$

$$= 1,61 \text{ Kali}$$

$$\text{Rasio Lancar Triwulan IV tahun 2013} = \frac{1.055.818}{666.602}$$

$$= 1,58 \text{ Kali}$$

$$\text{Rasio Lancar Triwulan I tahun 2014} = \frac{997.664}{577.214}$$

$$= 1,72 \text{ Kali}$$

$$\text{Rasio Lancar Triwulan II tahun 2014} = \frac{1.143.662}{679.417}$$

$$= 1,68 \text{ Kali}$$

$$\text{Rasio Lancar Triwulan III tahun 2014} = \frac{1.192.644}{680.454}$$

$$= 1,75 \text{ Kali}$$

$$\text{Rasio Lancar Triwulan IV tahun 2014} = \frac{1.253.487}{671.560}$$

$$= 1,86 \text{ Kali}$$

$$\text{Rasio Lancar Triwulan I tahun 2015} = \frac{1.273.026}{640.069}$$

$$= 1,98 \text{ Kali}$$

$$\text{Rasio Lancar Triwulan II tahun 2015} = \frac{1.264.781}{642.666}$$

$$= 1,96 \text{ Kali}$$

$$\text{Rasio Lancar Triwulan III tahun 2015} = \frac{1.389.240}{726.122}$$

$$= 1,91 \text{ Kali}$$

$$\text{Rasio Lancar Triwulan IV tahun 2015} = \frac{1.436.237}{688.006}$$

$$= 2,08 \text{ Kali}$$

$$\text{Rasio Lancar Triwulan I tahun 2016} = \frac{1.277.301}{521.135}$$

$$= 2,45 \text{ Kali}$$

$$\text{Rasio Lancar Triwulan II tahun 2016} = \frac{1.105.420}{496.818}$$

$$= 2,22 \text{ Kali}$$

$$\text{Rasio Lancar Triwulan III tahun 2016} = \frac{1.191.465}{616.221}$$

$$= 1,93 \text{ Kali}$$

$$\text{Rasio Lancar Triwulan IV tahun 2016} = \frac{1.241.982}{506.475}$$

$$= 2,45 \text{ Kali}$$

$$\text{Rasio Lancar Triwulan I tahun 2017} = \frac{1.303.938}{531.452}$$

$$= 2,45 \text{ Kali}$$

$$\text{Rasio Lancar Triwulan II tahun 2017} = \frac{1.319.281}{584.477}$$

$$= 2,25 \text{ Kali}$$

$$\text{Rasio Lancar Triwulan III tahun 2017} = \frac{1.587.885}{811.549}$$

$$= 1,95 \text{ Kali}$$

$$\text{Rasio Lancar Triwulan IV tahun 2017} = \frac{1.902.849}{1.029.675}$$

$$= 1,84 \text{ Kali}$$

$$\text{Rasio Lancar Triwulan I tahun 2018} = \frac{1.483.348}{589.055}$$

$$= 2,51 \text{ Kali}$$

$$\text{Rasio Lancar Triwulan II tahun 2018} = \frac{1.711.222}{791.753}$$

$$= 2,16 \text{ Kali}$$

$$\text{Rasio Lancar Triwulan III tahun 2018} = \frac{1.837.565}{862.881}$$

$$= 2,12 \text{ Kali}$$

$$\text{Rasio Lancar Triwulan IV tahun 2018} = \frac{1.764.349}{724.854}$$

$$= 2,43 \text{ Kali}$$

**Tabel VI.1**  
**Hasil Perhitungan Rasio Lancar (*Current Ratio*)**  
**PT. Astra Graphia Tbk Tahun 2011-2018**

No	Tahun	Keterangan			
		Rasio Lancar ( <i>Current Ratio</i> )			
		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
1	2011	1,80 Kali	1,85 Kali	1,84 Kali	1,59 Kali
2	2012	1,69 Kali	1,44 Kali	1,47 Kali	1,59 Kali
3	2013	1,65 Kali	1,48 Kali	1,61 Kali	1,58 Kali
4	2014	1,72 Kali	1,68 Kali	1,75 Kali	1,86 Kali
5	2015	1,98 Kali	1,96 Kali	1,91 Kali	2,08 Kali
6	2016	2,45 Kali	2,22 Kali	1,93 Kali	2,45 Kali
7	2017	2,45 Kali	2,25 Kali	1,95 Kali	1,84 Kali
8	2018	2,51 Kali	2,16 Kali	2,12 Kali	2,43 Kali

Sumber: laporan tahunan astragraphia (data diolah)

Berdasarkan Tabel IV.1 diatas dapat diketahui bahwa rasio lancar (*current ratio*) PT. Astra Graphia Tbk mengalami kurang baik dari tahun 2011-2014.

Rasio Lancar (*Current Ratio*) yang baik pada tahun 2015 Triwulan IV 2,08 kali, tahun 2016 Triwulan I 2,45 kali Triwulan II 2,22 kali dan Triwulan IV 2,45 kali, dan di tahun 2017 Triwulan I 2,45 kali dan Triwulan II 2,25 kali, dan pada tahun 2018.

Rasio Lancar (*Current Ratio*) yang paling buruk ada pada tahun 2012 Triwulan II 1,44 kali dan Triwulan III 1,47 kali dan tahun 2013 Triwulan II 1,48 kali.

b) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rumus untuk mencari rasio cepat (*quick ratio*) adalah sebagai berikut:

Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

$$= \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)} - \text{Persediaan (Inventory)}}{\text{Hutang Lancar (Current Liabilities)}}$$

Perhitungan:

$$\text{Rasio Cepat Triwulan I tahun 2011} = \frac{600.075 - 160.093}{332.042}$$

$$= \frac{439.982}{332.042}$$

$$= 1,32 \text{ Kali}$$

$$\text{Rasio Cepat Triwulan II tahun 2011} = \frac{552.038 - 161.449}{296.961}$$

$$= \frac{390.589}{296.961}$$

$$= 1,31 \text{ Kali}$$

$$\text{Rasio Cepat Triwulan III tahun 2011} = \frac{626.308 - 201.709}{339.376}$$

$$= \frac{424.599}{339.376}$$

$$= 1,25 \text{ Kali}$$

$$\text{Rasio Cepat Triwulan IV tahun 2011} = \frac{865.169 - 221.192}{543.580}$$

$$= \frac{643.977}{543.580}$$

$$= 1,18 \text{ Kali}$$

$$\text{Rasio Cepat Triwulan I tahun 2012} = \frac{784.394 - 220.134}{461.675}$$

$$= \frac{564.260}{461.675}$$

$$= 1,22 \text{ Kali}$$

$$\text{Rasio Cepat Triwulan II tahun 2012} = \frac{916.425 - 315.964}{635.052}$$

$$= \frac{600.461}{635.052}$$

$$= 0,94 \text{ Kali}$$

$$\text{Rasio Cepat Triwulan III tahun 2012} = \frac{879.260 - 372.450}{594.711}$$

$$= \frac{506.810}{594.711}$$

$$= 0,85 \text{ Kali}$$

$$\text{Rasio Cepat Triwulan IV tahun 2012} = \frac{863.400 - 264.070}{542.001}$$

$$= \frac{599.330}{542.001}$$

$$= 1,10 \text{ Kali}$$

$$\text{Rasio Cepat Triwulan I tahun 2013} = \frac{876.355 - 365.545}{528.033}$$

$$= \frac{510.810}{528.033}$$

$$= 0,96 \text{ Kali}$$

$$\text{Rasio Cepat Triwulan II tahun 2013} = \frac{952.088 - 320.421}{639.154}$$

$$= \frac{631.667}{639.154}$$

$$= 0,98 \text{ Kali}$$

$$\text{Rasio Cepat Triwulan III tahun 2013} = \frac{938.783 - 329.218}{582.284}$$

$$= \frac{609.565}{582.284}$$

$$= 1,04 \text{ Kali}$$

$$\text{Rasio Cepat Triwulan IV tahun 2013} = \frac{1.055.818 - 282.136}{666.602}$$

$$= \frac{773.682}{666.602}$$

$$= 1,16 \text{ Kali}$$

$$\text{Rasio Cepat Triwulan I tahun 2014} = \frac{997.664 - 370.702}{577.214}$$

$$= \frac{626.962}{577.214}$$

$$= 1,08 \text{ Kali}$$

$$\text{Rasio Cepat Triwulan II tahun 2014} = \frac{1.143.662 - 346.448}{679.417}$$

$$= \frac{797.214}{679.417}$$

$$= 1,17 \text{ Kali}$$

$$\text{Rasio Cepat Triwulan III tahun 2014} = \frac{1.192.644 - 480.717}{680.454}$$

$$= \frac{711.927}{680.454}$$

$$= 1,04 \text{ Kali}$$

$$\text{Rasio Cepat Triwulan IV tahun 2014} = \frac{1.253.487 - 293.474}{671.560}$$

$$= \frac{960.013}{671.560}$$

$$= 1,42 \text{ Kali}$$

$$\text{Rasio Cepat Triwulan I tahun 2015} = \frac{1.273.026 - 428.040}{640.069}$$

$$= \frac{844.986}{640.069}$$

$$= 1,32 \text{ Kali}$$

$$\text{Rasio Cepat Triwulan II tahun 2015} = \frac{1.264.781 - 468.264}{642.666}$$

$$= \frac{796.517}{642.666}$$

$$= 1,23 \text{ Kali}$$

$$\text{Rasio Cepat Triwulan III tahun 2015} = \frac{1.389.240 - 498.709}{726.122}$$

$$= \frac{890.531}{726.122}$$

$$= 1,22 \text{ Kali}$$

$$\text{Rasio Cepat Triwulan IV tahun 2015} = \frac{1.436.237 - 475.678}{688.006}$$

$$= \frac{960.559}{688.006}$$

$$= 1,39 \text{ Kali}$$

$$\text{Rasio Cepat Triwulan I tahun 2016} = \frac{1.277.301 - 451.348}{521.135}$$

$$= \frac{825.953}{521.135}$$

$$= 1,58 \text{ Kali}$$

$$\text{Rasio Cepat Triwulan II tahun 2016} = \frac{1.105.420 - 468.206}{496.818}$$

$$= \frac{637.214}{496.818}$$

$$= 1,28 \text{ Kali}$$

$$\text{Rasio Cepat Triwulan III tahun 2016} = \frac{1.191.465 - 498.329}{616.221}$$

$$= \frac{693.136}{616.221}$$

$$= 1,12 \text{ Kali}$$

$$\text{Rasio Cepat Triwulan IV tahun 2016} = \frac{1.241.982 - 385.806}{506.475}$$

$$= \frac{856.176}{506.475}$$

$$= 1,69 \text{ Kali}$$

$$\text{Rasio Cepat Triwulan I tahun 2017} = \frac{1.303.938 - 475.362}{531.452}$$

$$= \frac{828.576}{531.452}$$

$$= 1,55 \text{ Kali}$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio Cepat Triwulan II tahun 2017} &= \frac{1.319.281-537.871}{584.477} \\ &= \frac{781.410}{584.477} \\ &= 1,33 \text{ Kali} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio Cepat Triwulan III tahun 2017} &= \frac{1.587.885-699.571}{811.549} \\ &= \frac{888.314}{811.549} \\ &= 1,09 \text{ Kali} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio Cepat Triwulan IV tahun 2017} &= \frac{1.902.849-432.204}{1.029.675} \\ &= \frac{1.470.645}{1.029.675} \\ &= 1,42 \text{ Kali} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio Cepat Triwulan I tahun 2018} &= \frac{1.483.348-539.447}{589.055} \\ &= \frac{943.901}{589.055} \\ &= 1,60 \text{ Kali} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio Cepat Triwulan II tahun 2018} &= \frac{1.711.222-599.557}{791.753} \\ &= \frac{1.111.665}{791.753} \\ &= 1,40 \text{ Kali} \end{aligned}$$

$$\text{Rasio Cepat Triwulan III tahun 2018} = \frac{1.837.565-593.244}{862.881}$$

$$= \frac{1.244.321}{862.881}$$

$$= 1,44 \text{ Kali}$$

$$\text{Rasio Cepat Triwulan IV tahun 2018} = \frac{1.764.349 - 380.492}{724.854}$$

$$= \frac{1.383.857}{724.854}$$

$$= 1,90 \text{ Kali}$$

**Tabel IV.2**  
**Hasil Perhitungan Rasio Cepat (*Quick Ratio*)**  
**PT. Astra Graphia Tbk Tahun 2011-2018**

No	Tahun	Keterangan			
		Rasio Cepat ( <i>Quick Ratio</i> )			
		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
1	2011	1,32 Kali	1,31 Kali	1,25 Kali	1,18 Kali
2	2012	1,22 Kali	0,94 Kali	0,85 Kali	1,10 Kali
3	2013	0,96 Kali	0,98 Kali	1,04 Kali	1,16 Kali
4	2014	1,08 Kali	1,17 Kali	1,04 Kali	1,42 Kali
5	2015	1,32 Kali	1,23 Kali	1,22 Kali	1,39 Kali
6	2016	1,58 Kali	1,28 Kali	1,12 Kali	1,69 Kali
7	2017	1,55 Kali	1,33 Kali	1,09 Kali	1,42 Kali
8	2018	1,60 Kali	1,40 Kali	1,44 Kali	1,90 Kali

Sumber: laporan tahunan astragraphia (data diolah)

Berdasarkan Tabel IV.2 diatas dapat diketahui bahwa rasio cepat (*quick ratio*) PT. Astra Graphia mengalami kurang baik dari tahun 2011-2015.

Rasio Cepat (*Quick Ratio*) yang baik pada tahun 2016 Triwulan I 1,58 kali dan Triwulan IV 1,69 kali, tahun 2017 Triwulan I 1,55 kali, tahun 2018 Triwulan I 1,60 kali dan Triwulan IV 1,90 kali.

Rasio Cepat (*Quick Ratio*) yang paling buruk ada pada tahun 2012 Triwulan II 0,94 kali, Triwulan III 0,85 kali dan tahun 2013 Triwulan I 0,96 kali dan Triwulan II 0,98 kali.

c) Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rumus untuk mencari rasio kas (*cash ratio*) adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Kas (Cash Ratio)} = \frac{\text{Kas+Bank}}{\text{Hutang Lancar (Current Liabilities)}}$$

Perhitungan

$$\begin{aligned} \text{Rasio Kas Triwulan I tahun 2011} &= \frac{166221}{332042} \\ &= 0,50 \text{ atau } 50 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio Kas Triwulan II tahun 2011} &= \frac{106942}{296961} \\ &= 0,36 \text{ atau } 36 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio Kas Triwulan III tahun 2011} &= \frac{150880}{339376} \\ &= 0,44 \text{ atau } 44 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio Kas Triwulan IV tahun 2011} &= \frac{194945}{543580} \\ &= 1,35 \text{ atau } 35 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio Kas Triwulan I tahun 2012} &= \frac{148644}{461675} \\ &= 0,32 \text{ atau } 32 \% \end{aligned}$$

$$\text{Rasio Kas Triwulan II tahun 2012} = \frac{128725}{635052}$$

$$= 0,20 \text{ atau } 20 \%$$

$$\text{Rasio Kas Triwulan III tahun 2012} = \frac{95533}{594711}$$

$$= 0,16 \text{ atau } 16 \%$$

$$\text{Rasio Kas Triwulan IV tahun 2012} = \frac{153298}{542001}$$

$$= 0,28 \text{ atau } 28 \%$$

$$\text{Rasio Kas Triwulan I tahun 2013} = \frac{100947}{528033}$$

$$= 0,19 \text{ atau } 19 \%$$

$$\text{Rasio Kas Triwulan II tahun 2013} = \frac{133579}{639154}$$

$$= 0,20 \text{ atau } 20 \%$$

$$\text{Rasio Kas Triwulan III tahun 2013} = \frac{212686}{582284}$$

$$= 0,36 \text{ atau } 36 \%$$

$$\text{Rasio Kas Triwulan IV tahun 2013} = \frac{290904}{666602}$$

$$= 0,43 \text{ atau } 43 \%$$

$$\text{Rasio Kas Triwulan I tahun 2014} = \frac{150234}{577214}$$

$$= 0,26 \text{ atau } 26 \%$$

$$\text{Rasio Kas Triwulan II tahun 2014} = \frac{180599}{679417}$$

$$= 0,26 \text{ atau } 26 \%$$

$$\begin{aligned}\text{Rasio Kas Triwulan III tahun 2014} &= \frac{228873}{680454} \\ &= 0,33 \text{ atau } 33 \%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Rasio Kas Triwulan IV tahun 2014} &= \frac{355907}{671560} \\ &= 0,52 \text{ atau } 52 \%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Rasio Kas Triwulan I tahun 2015} &= \frac{419413}{640069} \\ &= 0,65 \text{ atau } 65 \%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Rasio Kas Triwulan II tahun 2015} &= \frac{264891}{642666} \\ &= 0,41 \text{ atau } 41 \%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Rasio Kas Triwulan III tahun 2015} &= \frac{189998}{726122} \\ &= 0,26 \text{ atau } 26 \%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Rasio Kas Triwulan IV tahun 2015} &= \frac{468337}{688006} \\ &= 0,68 \text{ atau } 68 \%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Rasio Kas Triwulan I tahun 2016} &= \frac{294009}{521135} \\ &= 0,56 \text{ atau } 56 \%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Rasio Kas Triwulan II tahun 2016} &= \frac{149526}{496818} \\ &= 0,30 \text{ atau } 30 \%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Rasio Kas Triwulan III tahun 2016} &= \frac{125217}{616221}\end{aligned}$$

$$= 0,20 \text{ atau } 20 \%$$

$$\text{Rasio Kas Triwulan IV tahun 2016} = \frac{277798}{506475}$$

$$= 0,54 \text{ atau } 54 \%$$

$$\text{Rasio Kas Triwulan I tahun 2017} = \frac{169302}{531452}$$

$$= 0,31 \text{ atau } 31 \%$$

$$\text{Rasio Kas Triwulan II tahun 2017} = \frac{162725}{584477}$$

$$= 0,27 \text{ atau } 27 \%$$

$$\text{Rasio Kas Triwulan III tahun 2017} = \frac{72380}{811549}$$

$$= 0,08 \text{ atau } 08 \%$$

$$\text{Rasio Kas Triwulan IV tahun 2017} = \frac{676587}{1029675}$$

$$= 0,65 \text{ atau } 65 \%$$

$$\text{Rasio Kas Triwulan I tahun 2018} = \frac{142981}{589055}$$

$$= 0,24 \text{ atau } 24 \%$$

$$\text{Rasio Kas Triwulan II tahun 2018} = \frac{43063}{791753}$$

$$= 0,05 \text{ atau } 5 \%$$

$$\text{Rasio Kas Triwulan III tahun 2018} = \frac{99216}{862881}$$

$$= 0,11 \text{ atau } 11 \%$$

$$\text{Rasio Kas Triwulan IV tahun 2018} = \frac{273682}{724854}$$

= 0,37 atau 37 %

**Tabel IV.3**  
**Hasil Perhitungan Rasio Kas (*Cash Ratio*)**  
**PT. Astra Graphia Tbk Tahun 2011-2018**

No	Tahun	Keterangan			
		Rasio Kas ( <i>Cash Ratio</i> )			
		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
1	2011	50 %	36 %	44 %	35 %
2	2012	32 %	20 %	16 %	28 %
3	2013	19 %	20 %	36 %	43 %
4	2014	26 %	26 %	33 %	52 %
5	2015	65 %	41 %	26 %	68 %
6	2016	56 %	30 %	20 %	54 %
7	2017	31 %	27 %	8 %	65 %
8	2018	24 %	5 %	11 %	37 %

Sumber: laporan tahunan astragraphia (data diolah)

Berdasarkan Tabel IV.3 diatas dapat diketahui bahwa rasio kas (*cash ratio*) PT. Astra Graphia mengalami kurang baik dari tahun 2012, 2013 dan 2018.

Rasio Kas (*Cash Ratio*) yang baik pada tahun 2011 Triwulan I 50 %, tahun 2014 Triwulan IV 52 %, tahun 2015 Triwulan I 65 % dan Triwulan IV 68 %, tahun 2016 Triwulan I 56 % dan Triwulan IV 54 %, tahun 2017 Triwulan IV 65 %

Rasio Kas (*Cash Ratio*) yang paling buruk ada pada tahun 2012 Triwulan III 16 %, dan Triwulan II 20 %, tahun 2013 Triwulan

I 19 %, tahun 2017 Triwulan III 8 % dan tahun 2018 Triwulan II 5 % dan Triwulan III 11 %.

**Tabel IV. 4**  
**Rasio Likuiditas**  
**PT. Astra Graphia Tbk Tahun 2011-2018**

T A H U N	Keterangan											
	Rasio Likuiditas											
	Rasio Lancar ( <i>Current Ratio</i> ) satuan kali				Rasio Cepat ( <i>Quick Ratio</i> ) satuan kali				Rasio Cepat ( <i>Quick Ratio</i> ) satuan %			
	TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV
2011	1,80	1,85	1,84	1,59	1,32	1,31	1,25	1,18	50	36	44	35
2012	1,69	1,44	1,47	1,59	1,22	0,94	0,85	1,10	32	20	16	28
2013	1,65	1,48	1,61	1,58	0,96	0,98	1,04	1,16	19	20	36	43
2014	1,72	1,68	1,75	1,86	1,08	1,17	1,04	1,42	26	26	33	52
2015	1,98	1,96	1,91	2,08	1,32	1,23	1,22	1,39	65	41	26	68
2016	2,45	2,22	1,93	2,45	1,58	1,28	1,12	1,69	56	30	20	54
2017	2,45	2,25	1,95	1,84	1,55	1,33	1,09	1,42	31	27	8	65
2018	2,51	2,16	2,12	2,43	1,60	1,40	1,44	1,90	24	5	11	37

Sumber: laporan tahunan astragraphia (data diolah)

Nb: TW= Triwulan

Berdasarkan Tabel IV.4 hasil perhitungan rasio di atas, rasio likuiditas dapat diketahui bahwa PT. Astra Graphia Tbk mempunyai rata-rata tingkat likuiditas yang kurang baik dari tahun 2011-2014 pada rasio lancar (*current ratio*), tahun 2011-2015 pada rasio cepat (*quick ratio*). Dan di rasio kas (*cash ratio*) pada tahun 2012, 2013 dan 2018.

Rasio Lancar (*Current Ratio*) di tahun 2016 yang baik pada Triwulan I 2,45 kali Triwulan II 2,22 kali dan Triwulan IV 2,45 kali pada tahun 2017 hanya pada Triwulan I 2,45 kali dan Triwulan II 2,25 kali yang baik dan di tahun 2018.

Rasio Cepat (*Quick Ratio*) di tahun 2016 yang baik hanya pada Triwulan I 1,58 kali dan Triwulan IV 1,69 kali, di tahun 2017 yang baik hanya pada Triwulan I 2,55 kali dan ditahun 2018 yang baik pada Triwulan I 1,60 kali dan Triwulan IV 1,90 kali.

Rasio Kas (*Cash Ratio*) di tahun 2011 yang baik hanya pada Triwulan I 50 % dan tahun 2014 Triwulan IV 52 %, di tahun 2015 yang baik pada Triwulan I 65 %, dan Triwulan IV 68 %, dan ditahun 2016 yang baik pada Triwulan I 56 % kali dan Triwulan IV 54 %, di tahun 2017 pada Triwulan IV 65 %.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dapat ditarik kesimpulan dari likuiditas PT. Astra Graphia Tbk pada rumus rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*), dan rasio kas (*cash ratio*) menunjukkan bahwa PT. Astra Graphia Tbk. Pada tahun 2011-2014 mengalami kondisi buruk/*illikuid* pada rasio lancar (*current ratio*), di tahun 2015 mengalami bagus/*likuid* pada Triwulan IV 2,08 kali, tahun 2016 mengalami bagus/*likuid* pada Triwulan I 2,45 kali, Triwulan II 2,22 dan Triwulan IV 2,45 kali, tahun 2017 mengalami bagus/*likuid* pada Triwulan I 2,45 kali dan Triwulan II 2,25 kali dan di tahun 2018 mengalami bagus/*likuid* dari Triwulan I sampai Triwulan IV. Pada rasio cepat (*Quick Ratio*) pada tahun 2011-2015 mengalami kondisi yang buruk/*illikuid*, di tahun 2016 mengalami bagus/*likuid* pada Triwulan I 1,58 kali dan Triwulan IV 1,69 kali, tahun 2017 mengalami bagus/*likuid* pada Triwulan I 1,55 kali dan di tahun 2018 mengalami bagus/*likuid* pada Triwulan I 1,60 kali dan Triwulan IV 1,90 kali. Dan sedangkan rasio kas (*cash ratio*) yang mengalami bagus/*likuid* pada tahun 2011 pada Triwulan I 50 %, tahun 2014 Triwulan IV 52 %, tahun 2015 Triwulan I 65 %, Triwulan IV 68 %, tahun 2016 Triwulan I 56 % dan Triwulan IV 54 % dan di tahun 2017 pada Triwulan IV 65 % dan yang mengalami buruk/*illikuid* pada tahun 2012, 2013, tahun 2017 Triwulan III 8 % dan tahun 2018.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis laporan arus kas untuk mengukur likuiditas pada PT. Astra Graphia Tbk. Berikut saran yang akan diberikan oleh peneliti:

Bagi PT. Astra Graphia Tbk, peneliti menyarankan agar dapat meningkatkan kinerja keuangan nya terhadap likuiditas perusahaan di tahun berikutnya. Dengan meningkat nya kinerja perusahaan tentunya perusahaan akan mudah dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan tepat waktu.

Bagi peneliti yang akan meneliti diharapkan untuk kedepannya supaya tidak hanya fokus pada mengukur likuiditas dengan menggunakan rumus rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*), dan rasio kas (*cash ratio*) karena masih adalagi rasio yang lain untuk mengukur likuiditas.

### Daftar Pustaka

- Agnes Sawir, Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2017.
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Bandung: Syhma, 2007.
- Dwi Febrikasari, "Analisis Laporan Arus Kas Untuk Mengukur Likuiditas Perusahaan Pada PT. Kimia Farma Persero Tbk". Skripsi. Universitas Muhammadiyah Palembang. 2017.
- Fitri Rahmiyatun dkk, "Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Prabu Jaya Sentosa Jakarta Universitas Bina Sarana Informatika" Jurnal Ecodemica, Volume 3, No. 1 April, 2019.
- Eugene F. Brigham, dan Joel F. Houston, Dasar-dasar Manajemen Keuangan Essentials Of Financial Management. Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Hasibuan Abdul Nasser, Asimetri Informasi Dalam Perbankan Syariah Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsisimpulan, Volume 1, No. 1 Januari-Juni 2015.
- Hrp Evi Yanti, "Analisis Pengaruh Likuiditas Terhadap Modal Kerja Pada PD. BPR Rokan Hulu" Skripsi. Universitas Pasir Pangarayan 2018.
- Farah Margaretha, Teori Dan Aplikasi Manajemen Keuangan Investasi Dan Sumber Dana Jangka Pendek, Jakarta: PT. Grasindo, 2004.
- Hery, Analisis Laporan Keuanagn, Jakarta: PT. Grasindo 2010.
- [Http://www.astragraphia.co.id/Tentang-Kami](http://www.astragraphia.co.id/Tentang-Kami)
- [Https://www.astragraphia.co.id/Tentang\\_Kami/Sekilas\\_Astragraphia](https://www.astragraphia.co.id/Tentang_Kami/Sekilas_Astragraphia)
- [Https://www.astragraphia.co.id/Tentang\\_Kami/Penghargaan](https://www.astragraphia.co.id/Tentang_Kami/Penghargaan)
- Irham Fahmi, Analisis Laporan Keuangan, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Jumingan, Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: PT. Bumi Aksa, 2014.
- Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: PT. Raja Grapindo Persada, 2015.
- Kasmir dan Jakfar, Studi Kelayakan Bisnis, Jakarta: Kencana, 2010.
- Laporan Tahunan Astra Graphia

Lukman Syamsuddin, Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan Dan Pengambilan Keputusan, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.

Manahan P. Tampubolon, Manajemen Keuangan, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013

Mudrat Kuncoro, Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi, Jakarta: Erlangga, 2009.

Mury Yusuf, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan, Jakarta: Kencana, 2014.

Munawir, Analisa Laporan Keuangan, Yogyakarta: Liberty, 2007.

Pandji Anoraga, Pengantar Bisnis Pengelolaan Bisnis Dalam Era Globalisasi, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011.

Sugiono, Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D), Bandung: ALFABETA, 2012.

Suharsini Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi IV, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.

Dewi Sofia Prima dkk, Pengantar Akuntansi Sekilas Pandangan Perbandingan Dengan SAK yang mengadopsi IFRS, SAK ETAP, dan SAK EMKM, Bogor: In Media. 2017.

Harahap Syofyan Syafri, Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, Jakarta: PT. Raja Grafindo Pers, 2010.

\_\_\_\_\_, \_\_\_\_\_, \_\_\_\_\_, 2016.

Santoso Totok Budi, dan Sigit Triandaru, Bank dan Lembaga Keuangan Lain, Edisi 2, Jakarta: Salema Empat, 2006.

Syaih Ahmad Bin Musthafa Al-Farran, Menyelami Kedalaman Kandungan Al-Quran Tafsir Imam Syafii, Jakarta Timur: Al-Mahira, 2008.

**CURUCULUM VITAE**  
**(Daftar Riwayat Hidup)**

**DATA PRIBADI**

Nama : SYUKRIAH PULUNGAN  
NIM : 16 402 00011  
Tempat tanggal lahir : Ranto Panjang, 03 Desember 1997  
Jenis kelamin : Perempuan  
Anak Ke : 1 dari 5 bersaudara  
Alamat : Desa Hutanaingkan, Kecamatan Hutabargot, Kota Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara  
Agama : Islam  
Nomor HP : 0821 6756 8135  
Email : [syukriahpulungan123@gmail.com](mailto:syukriahpulungan123@gmail.com)

**DATA ORANG TUA/WALI**

Nama Ayah : Syuaib Pulungan  
Pekerjaan : Petani  
Nama Ibu : Nur Asiah Nasution  
Pekerjaan : Petani  
Alamat : Desa Hutanaingkan, Kecamatan Hutabargot, Kota Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara

**LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

Tahun 2004-2010 : SD Negeri Hutabargot  
Tahun 2010-2013 : PONPES MTS Ma'had Darul Iklash Dalam Lidang Panyabungan  
Tahun 2013-2016 : PONPES MAS Ma'had Darul Iklash Dalam Lidang Panyabungan  
Tahun 2016-2020 : Program Sarjana (Strata-1) Ekonomi Syariah Konsenterasi Akuntansi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/1 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2015  
DAN 31 DESEMBER 2014**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 MARCH 2015  
AND 31 DECEMBER 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	31 Mar 2015	Catatan/ Notes	31 Des 2014	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	419,413	3	355,907	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	1,465	4	1,682	Restricted cash
Piutang usaha		5		Trade receivables
- Pihak ketiga	263,983		364,312	Third parties -
- Pihak berelasi	64,307	31	113,885	Related parties -
Bagian lancar dari piutang sewa pembiayaan	26,285	6	43,480	Current portion of finance lease receivables
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	6,430		6,429	Third parties -
- Pihak berelasi	69	31	-	Related parties -
Aset derivatif	96	15	105	Derivative assets
Persediaan	428,040	9	293,474	Inventories
Pajak dibayar dimuka	34,115	16a	33,713	Prepaid taxes
Uang muka pemasok	23,845		35,647	Advance payments to suppliers
Beban dibayar dimuka	4,978	7	4,853	Prepaid expenses
	<u>1,273,026</u>		<u>1,253,487</u>	
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Piutang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian lancar	29,950	6	35,061	Finance lease receivables, net of current portion
Piutang lain-lain	26,374		12,226	Other receivables
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan	275,797	10	284,897	Fixed assets, net of accumulated depreciation
Goodwill	18,303		18,303	Goodwill
Aset tak berwujud	14,799	11	15,938	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	2,611	16d	3,029	Deferred tax assets
Aset lain-lain	5,930	12	10,398	Other assets
	<u>373,764</u>		<u>379,852</u>	
<b>JUMLAH ASET</b>	<u>1,646,790</u>		<u>1,633,339</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/1 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2016  
DAN 31 DESEMBER 2015**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 MARCH 2016  
AND 31 DECEMBER 2015**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	31 Mar 2016	Catatan/ Notes	31 Des 2015	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	294,009	3	468,337	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	1,487	4	1,545	Restricted cash
Piutang usaha		5		Trade receivables
- Pihak ketiga	263,019		283,588	Third parties -
- Pihak berelasi	93,094	29	70,510	Related parties -
Bagian lancar dari piutang sewa pembiayaan	22,134	6	29,072	Current portion of finance lease receivables
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	21,840		20,931	Third parties -
- Pihak berelasi	-		2,744	Related parties -
Aset derivatif	1,837	15	587	Derivative assets
Persediaan	451,348	9	475,678	Inventories
Pajak dibayar dimuka	83,288	16a	37,539	Prepaid taxes
Uang muka pemasok	38,139		40,378	Advance payments to suppliers
Beban dibayar dimuka	7,106	7	5,328	Prepayments
	<u>1,277,301</u>		<u>1,436,237</u>	
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Piutang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian lancar	28,184	6	26,992	Finance lease receivables, net of current portion
Piutang lain-lain	12,857		4,786	Other receivables
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan	312,004	10	296,112	Fixed assets, net of accumulated depreciation
Goodwill	18,303		18,303	Goodwill
Aset tak berwujud	24,339	11	16,293	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	4,313	16d	4,442	Deferred tax assets
Aset lain-lain	4,627	12	6,918	Other assets
	<u>404,627</u>		<u>373,846</u>	
<b>JUMLAH ASET</b>	<u>1,681,928</u>		<u>1,810,083</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/1 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2017  
DAN 31 DESEMBER 2016**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 MARCH 2017  
AND 31 DECEMBER 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	31 Mar 2017	Catatan/ Notes	31 Des/Dec 2016	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	169,302	3	277,798	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		4		Trade receivables
- Pihak ketiga	346,509		314,541	Third parties -
- Pihak berelasi	83,869	27	52,866	Related parties -
Bagian lancar dari piutang sewa pembiayaan		5		Current portion of finance lease receivables
- Pihak ketiga	28,369		27,155	Third parties -
- Pihak berelasi	611		1,113	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	58,592		51,361	Third parties -
- Pihak berelasi	4		3,700	Related parties -
Aset derivatif	227	13	251	Derivative assets
Persediaan	475,362	7	385,806	Inventories
Pajak dibayar dimuka		14a,e		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	8,301		7,707	Corporate income tax -
- Pihak lain-lain	97,453		67,140	Others taxes -
Uang muka pemasok	28,935		45,935	Advance payments to suppliers
Beban dibayar dimuka	6,404	6	6,609	Prepayments
	<u>1,303,938</u>		<u>1,241,982</u>	
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Piutang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian lancar		5		Finance lease receivables, net of current portion
- Pihak ketiga	9,567		12,260	Third parties -
- Pihak berelasi	861	27	297	Related parties -
Piutang lain-lain	20,341		20,468	Other receivables
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan	391,224	8	392,325	Fixed assets, net of accumulated depreciation
Goodwill	18,303		18,303	Goodwill
Aset takberwujud	21,660	9	24,391	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	6,266	14d	6,029	Deferred tax assets
Aset lain-lain	4,981	10	7,413	Other assets
	<u>473,203</u>		<u>481,486</u>	
<b>JUMLAH ASET</b>	<u>1,777,141</u>		<u>1,723,468</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/1 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2018  
DAN 31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 MARCH 2018  
AND 31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	31 Mar 2018	Catatan/ Notes	31 Des/Dec 2017	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	142.981	3	676.587	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		4		Trade receivables
- Pihak ketiga	384.079		546.961	Third parties -
- Pihak berelasi	84.169	26	118.291	Related parties -
Bagian lancar dari piutang sewa pembiayaan		5		Current portion of finance lease receivables
- Pihak ketiga	20.467		32.747	Third parties -
- Pihak berelasi	2.465		1.188	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	9.048		31.247	Third parties -
- Pihak berelasi	41		3.736	Related parties -
Aset derivatif	66	12	788	Derivative assets
Persediaan	539.447	7	432.204	Inventories
Pajak dibayar dimuka		13a,e		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	26.767		2.192	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	180.986		31.863	Others taxes -
Uang muka pemasok	86.628		19.278	Advance payments to suppliers
Beban dibayar dimuka	6.204	6	5.767	Prepayments
	<u>1.483.348</u>		<u>1.902.849</u>	
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Piutang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian lancar		5		Finance lease receivables, net of current portion
- Pihak ketiga	12.015		13.539	Third parties -
- Pihak berelasi	1.326	26	1.766	Related parties -
Piutang lain-lain	24.707		11.006	Other receivables
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan	411.073	8	408.200	Fixed assets, net of accumulated depreciation
Goodwill	18.303		18.303	Goodwill
Aset takberwujud	21.947	9	24.653	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	7.214	13d	5.315	Deferred tax assets
Aset lain-lain	20.135	10	26.241	Other assets
	<u>516.720</u>		<u>509.023</u>	
<b>JUMLAH ASET</b>	<u>2.000.068</u>		<u>2.411.872</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/1 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2016  
DAN 31 DESEMBER 2015**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 30 JUNE 2016  
AND 31 DECEMBER 2015**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	30 Juni 2016	Catatan/ Notes	31 Des/Dec 2015	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	149,526	3	468,337	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	4	1,545	Restricted cash
Piutang usaha		5		Trade receivables
- Pihak ketiga	259,509		283,588	Third parties -
- Pihak berelasi	68,262	30	70,510	Related parties -
Bagian lancar dari piutang sewa pembiayaan	24,437	6	29,072	Current portion of finance lease receivables
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	23,778		20,931	Third parties -
- Pihak berelasi	-		2,744	Related parties -
Aset derivatif	575	15	587	Derivative assets
Persediaan	468,206	9	475,678	Inventories
Pajak dibayar dimuka	63,957	16a	37,539	Prepaid taxes
Uang muka pemasok	34,155		40,378	Advance payments to suppliers
Beban dibayar dimuka	13,015	7	5,328	Prepayments
	<u>1,105,420</u>		<u>1,436,237</u>	
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Piutang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian lancar	17,241	6	26,992	Finance lease receivables, net of current portion
Piutang lain-lain	31,535		4,786	Other receivables
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan	371,276	10	296,112	Fixed assets, net of accumulated depreciation
Goodwill	18,303		18,303	Goodwill
Aset takberwujud	31,484	11	16,293	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	4,552	16d	4,442	Deferred tax assets
Aset lain-lain	4,735	12	6,918	Other assets
	<u>479,126</u>		<u>373,846</u>	
<b>JUMLAH ASET</b>	<u>1,584,546</u>		<u>1,810,083</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/1 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 JUNI 2017  
DAN 31 DESEMBER 2016**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 30 JUNE 2017  
AND 31 DECEMBER 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	30 Jun 2017	Catatan/ Notes	31 Des/Dec 2016	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	162.725	3	277.798	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		4		Trade receivables
- Pihak ketiga	345.392		314.541	Third parties -
- Pihak berelasi	74.169	28	52.866	Related parties -
Bagian lancar dari piutang sewa pembiayaan		5		Current portion of finance lease receivables
- Pihak ketiga	19.771		27.155	Third parties -
- Pihak berelasi	1.197		1.113	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	58.726		51.361	Third parties -
- Pihak berelasi	4		3.700	Related parties -
Aset derivatif	316	13	251	Derivative assets
Persediaan	537.871	7	385.806	Inventories
Pajak dibayar dimuka		14a,e		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	3.126		7.707	Corporate income tax -
- Pihak lain-lain	47.437		67.140	Others taxes -
Uang muka pemasok	56.061		45.935	Advance payments to suppliers
Beban dibayar dimuka	12.486	6	6.609	Prepayments
	<u>1.319.281</u>		<u>1.241.982</u>	
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Piutang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian lancar		5		Finance lease receivables, net of current portion
- Pihak ketiga	9.027		12.260	Third parties -
- Pihak berelasi	869	28	297	Related parties -
Piutang lain-lain	24.736		20.468	Other receivables
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan	396.275	8	392.325	Fixed assets, net of accumulated depreciation
Goodwill	18.303		18.303	Goodwill
Aset takberwujud	18.937	9	24.391	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	8.748	14d	6.029	Deferred tax assets
Aset lain-lain	4.125	10	7.413	Other assets
	<u>481.020</u>		<u>481.486</u>	
<b>JUMLAH ASET</b>	<u>1.800.301</u>		<u>1.723.468</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/1 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2018  
DAN 31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 30 JUNE 2018  
AND 31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	30 Jun 2018	Catatan/ Notes	31 Des/Dec 2017	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	43.063	3	676.587	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		4		Trade receivables
- Pihak ketiga	588.112		546.961	Third parties -
- Pihak berelasi	94.254	27	118.291	Related parties -
Bagian lancar dari piutang sewa pembiayaan		5		Current portion of finance lease receivables
- Pihak ketiga	18.500		32.747	Third parties -
- Pihak berelasi	2.026	27	1.188	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	34.629		31.247	Third parties -
- Pihak berelasi	46		3.736	Related parties -
Aset derivatif	1.105	12	788	Derivative assets
Persediaan	599.557	7	432.204	Inventories
Pajak dibayar dimuka		13a,e		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	27.643		2.192	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	222.101		31.863	Others taxes -
Uang muka pemasok	65.620		19.278	Advance payments to suppliers
Beban dibayar dimuka	14.566	6	5.767	Prepayments
	<u>1.711.222</u>		<u>1.902.849</u>	
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Piutang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian lancar		5		Finance lease receivables, net of current portion
- Pihak ketiga	7.415		13.539	Third parties -
- Pihak berelasi	2.861	27	1.766	Related parties -
Piutang lain-lain	5.137		11.006	Other receivables
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan	402.436	8	408.200	Fixed assets, net of accumulated depreciation
Goodwill	18.303		18.303	Goodwill
Aset takberwujud	21.405	9	24.653	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	6.237	13d	5.315	Deferred tax assets
Aset lain-lain	8.997	10	26.241	Other assets
	<u>472.791</u>		<u>509.023</u>	
<b>JUMLAH ASET</b>	<u>2.184.013</u>		<u>2.411.872</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/1 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2015  
DAN 31 DESEMBER 2014**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 30 SEPTEMBER 2015  
AND 31 DECEMBER 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	30 Sep 2015	Catatan/ Notes	31 Des 2014	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	189,998	3	355,907	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	1,642	4	1,682	Restricted cash
Piutang usaha		5		Trade receivables
- Pihak ketiga	373,757		364,312	Third parties -
- Pihak berelasi	68,705	31	113,885	Related parties -
Bagian lancar dari piutang sewa pembiayaan	17,301	6	43,480	Current portion of finance lease receivables
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	12,298		6,429	Third parties -
Aset derivatif	4,745	15	105	Derivative assets
Persediaan	498,709	9	293,474	Inventories
Pajak dibayar dimuka	53,935	16a	33,713	Prepaid taxes
Uang muka pemasok	159,294		35,647	Advance payments to suppliers
Beban dibayar dimuka	8,856	7	4,853	Prepaid expenses
	<u>1,389,240</u>		<u>1,253,487</u>	
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Piutang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian lancar	30,296	6	35,061	Finance lease receivables, net of current portion
Piutang lain-lain	10,506		12,226	Other receivables
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan	254,218	10	284,897	Fixed assets, net of accumulated depreciation
Goodwill	18,303		18,303	Goodwill
Aset tak berwujud	29,890	11	15,938	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	1,627	16d	3,029	Deferred tax assets
Aset lain-lain	3,819	12	10,398	Other assets
	<u>348,659</u>		<u>379,852</u>	
<b>JUMLAH ASET</b>	<u>1,737,899</u>		<u>1,633,339</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/1 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2016  
DAN 31 DESEMBER 2015**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 30 SEPTEMBER 2016  
AND 31 DECEMBER 2015**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	30 Sep 2016	Catatan/ Notes	31 Des/Dec 2015	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	125,217	3	468,337	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	4	1,545	Restricted cash
Piutang usaha		5		Trade receivables
- Pihak ketiga	280,649		283,588	Third parties -
- Pihak berelasi	62,439	30	70,510	Related parties -
Bagian lancar dari piutang sewa pembiayaan	23,704	6	29,072	Current portion of finance lease receivables
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	8,478		20,931	Third parties -
- Pihak berelasi	4		2,744	Related parties -
Aset derivatif	-	15	587	Derivative assets
Persediaan	498,329	9	475,678	Inventories
Pajak dibayar dimuka	80,720	16a,e	37,539	Prepaid taxes
Uang muka pemasok	100,691		40,378	Advance payments to suppliers
Beban dibayar dimuka	11,234	7	5,328	Prepayments
	<u>1,191,465</u>		<u>1,436,237</u>	
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Piutang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian lancar	12,996	6	26,992	Finance lease receivables, net of current portion
Piutang lain-lain	60,587		4,786	Other receivables
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan	386,959	10	296,112	Fixed assets, net of accumulated depreciation
Goodwill	18,303		18,303	Goodwill
Aset takberwujud	27,835	11	16,293	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	7,840	16d	4,442	Deferred tax assets
Aset lain-lain	4,907	12	6,918	Other assets
	<u>519,427</u>		<u>373,846</u>	
<b>JUMLAH ASET</b>	<u>1,710,892</u>		<u>1,810,083</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/1 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2017  
DAN 31 DESEMBER 2016**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 30 SEPTEMBER 2017  
AND 31 DECEMBER 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	30 Sep 2017	Catatan/ Notes	31 Des/Dec 2016	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	72.380	3	277.798	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		4		Trade receivables
- Pihak ketiga	485.287		314.541	Third parties -
- Pihak berelasi	141.901	29	52.866	Related parties -
Bagian lancar dari piutang sewa pembiayaan		5		Current portion of finance lease receivables
- Pihak ketiga	17.335		27.155	Third parties -
- Pihak berelasi	1.160		1.113	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	23.120		51.361	Third parties -
- Pihak berelasi	4		3.700	Related parties -
Aset derivatif	-	13	251	Derivative assets
Persediaan	699.571	7	385.806	Inventories
Pajak dibayar dimuka		15a,e		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	3.537		7.707	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	52.092		67.140	Others taxes -
Uang muka pemasok	80.049		45.935	Advance payments to suppliers
Beban dibayar dimuka	11.449	6	6.609	Prepayments
	<u>1.587.885</u>		<u>1.241.982</u>	
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Piutang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian lancar		5		Finance lease receivables, net of current portion
- Pihak ketiga	7.637		12.260	Third parties -
- Pihak berelasi	1.222	29	297	Related parties -
Piutang lain-lain	38.397		20.468	Other receivables
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan	406.080	8	392.325	Fixed assets, net of accumulated depreciation
Goodwill	18.303		18.303	Goodwill
Aset takberwujud	19.472	9	24.391	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	7.495	15d	6.029	Deferred tax assets
Aset lain-lain	4.049	10	7.413	Other assets
	<u>502.655</u>		<u>481.486</u>	
<b>JUMLAH ASET</b>	<u>2.090.540</u>		<u>1.723.468</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/1 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2018  
DAN 31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 30 SEPTEMBER 2018  
AND 31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>30 Sep 2018</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Des/Dec 2017</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	99.216	3	676.587	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		4		Trade receivables
- Pihak ketiga	582.592		546.961	Third parties -
- Pihak berelasi	132.113	25	118.291	Related parties -
Bagian lancar dari piutang sewa pembiayaan		5		Current portion of finance lease receivables
- Pihak ketiga	9.906		32.747	Third parties -
- Pihak berelasi	1.901	25	1.188	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	34.036		31.247	Third parties -
- Pihak berelasi	46		3.736	Related parties -
Aset derivatif	576	10	788	Derivative assets
Persediaan	593.244	6	432.204	Inventories
Pajak dibayar dimuka		11a,e		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	30.133		2.192	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	251.527		31.863	Others taxes -
Uang muka pemasok	90.291		19.278	Advance payments to suppliers
Beban dibayar dimuka	11.984		5.767	Prepayments
	<u>1.837.565</u>		<u>1.902.849</u>	
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Piutang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian lancar		5		Finance lease receivables, net of current portion
- Pihak ketiga	5.194		13.539	Third parties -
- Pihak berelasi	1.997	25	1.766	Related parties -
Piutang lain-lain	7.429		11.006	Other receivables
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan	397.137	7	408.200	Fixed assets, net of accumulated depreciation
Goodwill	18.303		18.303	Goodwill
Aset takberwujud	24.139	8	24.653	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	7.525	11d	5.315	Deferred tax assets
Aset lain-lain	6.302		26.241	Other assets
	<u>468.026</u>		<u>509.023</u>	
<b>JUMLAH ASET</b>	<u>2.305.591</u>		<u>2.411.872</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**AS AT 31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>2018</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2017</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	273,682	3	676,587	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas dibatasi penggunaannya	650		-	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha		4		<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	525,814		525,477	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	141,289	28	118,291	<i>Related parties -</i>
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja		5		<i>Gross amount due from customers</i>
- Pihak ketiga	78,481		15,222	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	35,600	28	6,262	<i>Related parties -</i>
Bagian lancar dari piutang sewa pembiayaan		6		<i>Current portion of finance lease receivables</i>
- Pihak ketiga	14,157		32,747	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	1,227	28	1,188	<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
- Pihak ketiga	28,887		31,247	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	75		3,736	<i>Related parties -</i>
Aset derivatif	1,832	13	788	<i>Derivative assets</i>
Persediaan	380,492	8	432,204	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka		14a		<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak penghasilan badan	13,508		2,192	<i>Corporate income taxes -</i>
- Pajak lain-lain	245,338		31,863	<i>Other taxes -</i>
Uang muka pemasok	15,893		19,278	<i>Advance payments to suppliers</i>
Beban dibayar dimuka	<u>7,424</u>	7	<u>5,767</u>	<i>Prepayments</i>
	<u>1,764,349</u>		<u>1,902,849</u>	
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Piutang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian lancar		6		<i>Finance lease receivables, net of current portion</i>
- Pihak ketiga	4,907		13,539	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	-	28	1,766	<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain	12,935		11,006	<i>Other receivables</i>
Pajak dibayar dimuka		14a		<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak penghasilan badan	4,111		-	<i>Corporate income taxes -</i>
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan	407,595	9	408,200	<i>Fixed assets, net of accumulated depreciation</i>
<i>Goodwill</i>	18,303		18,303	<i>Goodwill</i>
Aset takberwujud	33,775	10	24,653	<i>Intangible assets</i>
Aset pajak tangguhan	5,499	14d	5,315	<i>Deferred tax assets</i>
Aset lain-lain	<u>19,870</u>	11	<u>26,241</u>	<i>Other assets</i>
	<u>506,995</u>		<u>509,023</u>	
<b>JUMLAH ASET</b>	<u>2,271,344</u>		<u>2,411,872</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*